

**PENGARUH PENGGUNAAN *E – REGISTRATION*, *E – FILING*, DAN *E – BILLING* DALAM PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Qiela Fadia Hayya

No. Mahasiswa 20312356

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-REGISTRATION*, *E-FILING*, DAN *E-BILLING* DALAM PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Qiela Fadia Hayya

No. Mahasiswa: 20312356

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta 19 Januari 2024

Penulis,



METERAI  
TEMPEL  
579C9AKX277952220

(Qiela Fadia Hayya)

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-REGISTRATION*, *E-FILING*, DAN *E-BILLING* DALAM PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**SKRIPSI**

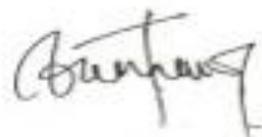
Diajukan Oleh:

Nama: Qiela Fadia Hayya

No.Mahasiswa: 20312356

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Pada Tanggal 19 Januari 2024

Dosen Pembimbing



(Sigit Handoyo, SE., M.Bus., Cfra.)

## BERITA ACARA



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Rabu, tanggal 31 Januari 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : QIELA FADIA HAYYA  
NIM : 20312356  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN E - REGISTRATION, E - FILING,  
DAN E - BILLING DALAM PENDEKATAN TECHNOLOGY  
ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK  
Dosen Pembimbing : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

#### Lulus

Nilai : A  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Anggota Tim : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 01 February 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK. Q33120104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGGUNAAN E - REGISTRATION, E - FILING, DAN E - BILLING DALAM  
PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK

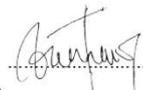
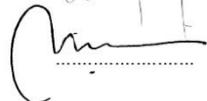
Disusun oleh : QIELA FADIA HAYYA

Nomor Mahasiswa : 20312356

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Rabu, 31 Januari 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra.

Penguji : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Ariyanto, M.Si., Ph.D., CFra., CertIPSAS.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam kesempatan ini penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dalam Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Kepatuhan Wajib Pajak”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya cinta dan kasih-Nya yang senantiasa memberikan nikmat hidup, sehat, dan bahagia, serta kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan urusan Hamba nya.
2. Ibu Tercinta Fatmawati dan Ayah Roni Januardi selaku orangtua penulis yang tidak pernah lelah untuk mendukung anaknya dalam mengejar mimpi, memberikan motivasi, semangat dan doa yang terus dipanjatkan untuk anaknya. Terimakasih telah mendukung penulis hingga hari ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kemudahan dalam setiap langkah.
3. Untuk Saudara penulis, Firmansyah, Richi Aggrainy, Ifan Maulana, Muhammad Iqbal Gimnastiar dan Neily Ananda Muthmainnah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, percaya akan kemampuan sang penulis dalam berjuang meraih gelar nya. Terimakasih untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian. Apresiasi setinggi-tingginya saya sampaikan kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya. Keluarga adalah sumber kekuatan dan motivasi penulis.

4. Bapak Sigit Handoyo, SE.,M.Bus.,Cfra. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas bimbingan, arahan serta pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih telah memberikan banyak motivasi dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, agar penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir ini tepat waktu.
5. Fitri Desdira Sari, Rhavita Salvia, Yolanda Dwi Saputri, Oif Alifia Putentra, Jirehneo Evang Elista Luther, Elgin AwdyFakhri, Rama Darwis Kurniawan, Dwi, Diah Ayu Rosita, Bunga Salsabila, Gloria Honey Dermawan, Putri Rahayu Salimatunnisa, Pricilla Adinda Twelani Tambunan, Suci Wulan Kurniati, dan segenap teman Gratibel SMA taruna Bumi Khatulistiwa yang merupakan sahabat-sahabat penulis yang tidak ada hentinya memberikan semangat kepada penulis untuk selalu kuat, sabar dan terus berjuang, semoga kita diberikan kemudahan dalam mengejar impian masing-masing, selamat bertemu di lain hari dengan cerita impian yang kita inginkan.
6. Ellysa, Sekar, Dita, Yusril, Vian, Rizki, Regina, Falak, selaku teman-teman penulis di saat KKN unit 432 dan Kordes angkatan 67 di desa Giriwungu, Panggang, Kabupaten Gunung Kidul. Terimakasih atas kebersamaan suka maupun duka, tawa serta tangis yang dilalui selama 30 hari, waktu yang sangat singkat untuk penulis untuk dapat mengenal kalian lebih dalam, namun sangat berkesan dan tidak akan dilupakan. Sukses untuk kalian semua, penulis tunggu cerita dan agenda bertemu di lain hari.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi Coffee shop yang ada di Yogyakarta, perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta admin nya, maupun seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis. Terimakasih telah memberikan tempat untuk penulis menggarap skripsi baik langsung maupun tidak langsung, hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pemanfaatan teknologi informasi di bidang perpajakan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama atau serupa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Amin.

*Wassalamu'aikum Warahmatullahi Barakatuh*

Yogyakarta, 19 Januari 2024

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is cursive and appears to read 'Qiela'.

(Qiela Fadia Hayya)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	8
2.1.2 Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ).....	9
2.1.3 Persepsi Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ).....	10
2.1.4 <i>E – Registration</i> .....	11
2.1.5 <i>E – Filing</i> .....	13
2.1.6 <i>E – Billing</i> .....	15
2.1.7 Wajib Pajak.....	17
2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19

2.3 Hipotesis penelitian .....	27
2.3.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Registration</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
2.3.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Registration</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	28
2.3.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib pajak .....	29
2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak .....	31
2.3.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Billing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	32
2.3.6 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Billing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	33
2.4 Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Populasi Penelitian .....	36
3.2 Sampel Penelitian .....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.4 Pengukuran Variabel Penelitian .....	37
3.4.1 Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> ).....	38
3.4.2 Persepsi Kemudahan ( <i>Perceived Ease Of Use</i> ) .....	39
3.4.3 <i>E-Registration</i> .....	39
3.4.4 <i>E-Filing</i> .....	40
3.4.5 <i>E-Billing</i> .....	40
3.4.6 Wajib Pajak.....	41
3.4.7 Kepatuhan Wajib Pajak .....	41

3.5 Metode Analisis Data .....	46
3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Analisa Regresi Linear Berganda .....	46
3.5.3 Uji Kualitas Data .....	47
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.5 Hipotesa .....	49
3.5.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
3.5.7 Uji Pengaruh Parsial (Uji t) .....	50
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	51
4.2 Karakteristik Responden .....	52
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.4 Uji Kualitas Data .....	57
4.4.1 Uji Validitas.....	57
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	58
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.5.1 Uji Normalitas.....	59
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.5.3 Uji Heteroskedastitas .....	62
4.6 Analisa Regresi Berganda .....	63
4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
4.8 Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	67
4.9 Pembahasan .....	70
4.9.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Registration</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	70

4.9.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Registration</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	71
4.9.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	72
4.9.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	73
4.9.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan <i>E-Billing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	74
4.9.6 Pengaruh Persepsi Kemudahan <i>E-Billing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran .....	78
5.3 Implikasi .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	19
<b>Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran</b> .....	35
<b>Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan dan Sumber</b> .....	42
<b>Tabel 4.1 Data Kuesioner yang Disebar</b> .....	52
<b>Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin</b> .....	52
<b>Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Usia</b> .....	53
<b>Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan</b> .....	53
<b>Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> .....	54
<b>Tabel 4.6 Statistik Deskriptif</b> .....	55
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas</b> .....	57
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas</b> .....	59
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas</b> .....	60
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas</b> .....	62
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda</b> .....	64
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM) Davis et al., (1989)</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4.2 Grafik ScatterPlots .....</b>	<b>63</b>

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Populasi yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi di kota Yogyakarta, dan data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah 149 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan *E-Registration*, Persepsi Kegunaan *E-Billing*, dan Persepsi Kemudahan *E-Billing* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan variabel Persepsi Kemudahan *E-Registration*, Persepsi Kegunaan *E-Filing*, dan Persepsi Kemudahan *E-Filing* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

**Kata Kunci:** *E-Billing*, *E-Filing*, *E-Registration*, Kepatuhan Wajib Pajak, Persepsi

## ABSTRACT

*The aim of this research is to evaluate the impact of using E-Registration, E-Filing, and E-Billing with the Technology Acceptance Model (TAM) approach on Tax Compliance. The population studied was individual taxpayers in the city of Yogyakarta, and the data used was primary data collected through distributing questionnaires with a total of 149 respondents. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis methods using SPSS statistical software. The research results show that the variables Perceived Ease of E-Registration, Perceived Usefulness of E-Billing, and Perceived Ease of E-Billing have a significant effect on Tax Compliance. Meanwhile, the variables Perceived Ease of E-Registration, Perceived Usefulness of E-Filing, and Perception of Ease of E-Filing do not have a significant influence on Tax Compliance.*

**Keyword:** *E-Billing*, *E-Filing*, *E-Registration*, Perception, Tax Compliance

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan pemasukan negara dan memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian negara yang digunakan untuk membiayai program kesejahteraan publik. Sumber perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan hibah merupakan sumber APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Pajak memainkan peran penting dalam menjadi sumber pendapatan negara. Subjek pajak yang telah memenuhi persyaratan objektif yaitu menerima atau memperoleh penghasilan atau diwajibkan untuk melakukan pemotongan maupun pemungutan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984. Penerimaan perpajakan yang mencakup lebih dari 70% total penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memberikan kontribusi yang sangat signifikan (Suwardi, 2020.). Menyadari pentingnya peran pajak dalam penerimaan negara, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) konsisten melakukan upaya sosialisasi untuk meningkatkan jumlah wajib pajak dan penerimaan pajak. Dalam upaya mencapai kepatuhan wajib pajak, DJP telah mengeluarkan berbagai kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi. Harapannya, kebijakan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, pelaku usaha, dan pihak-pihak lain yang terlibat sebagai pembayar, pemotong, dan pemungut pajak.

Penerapan sistem perpajakan online di era globalisasi ini menuntut pemerintah untuk terus meningkatkan sistem informasi guna menunjang dan

meningkatkan kepuasan penggunaan serta kemudahan masyarakat Wajib Pajak terhadap pelayanan yang diberikan guna melaksanakan kewajiban dan hak perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan negara. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan pembaharuan dengan berupaya dalam mengembangkan pelayanan perpajakan melalui pemanfaatan sistem teknologi demi meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh negara, dan sebaliknya. Namun, salah satu kendala yang dapat menghambat patuhnya Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya adalah karena tidak sedikit Wajib Pajak yang belum memanfaatkan penggunaan sistem elektronik tersebut. Permasalahan terkait minat Wajib Pajak dalam menggunakan sistem perpajakan elektronik harus segera diselesaikan agar Wajib Pajak dapat lebih patuh dalam pelaksanaan, pelaporan, dan pembayaran pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan e-system perpajakan untuk memudahkan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Jenis sistem informasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diantaranya yaitu mulai dari *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*. Sistem elektronik yang memberikan manfaat serta membantu Wajib Pajak untuk melakukan proses mendaftarkan diri, menghitung, membayar hingga melaporkan (SPT) (Mulyani, 2021).

Salah satu model penelitian yang berpengaruh dalam menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM dirancang untuk mendeskripsikan sikap

terhadap pengguna dalam menggunakan teknologi informasi baru dapat diterima dan mengembangkannya melalui integritas teknologi yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang merupakan dua faktor utama dalam model tersebut. Persepsi kegunaan yang dirasakan ditentukan oleh seberapa banyak keyakinan pengguna bahwa penggunaan teknologi dapat membantu untuk mencapai tujuan dan aktivitas pribadi maupun bisnis. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan seberapa mudah teknologi tersebut digunakan oleh pengguna (Wicaksono, 2022).

Penelitian mengenai penerapan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi telah dilakukan dan memberikan hasil penelitian yang signifikan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Husnurrosyidah et al., (2017) di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *E-Filing*, *E-Biling*, dan *E-Faktur* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2020) menghasilkan jawaban bahwa penerapan sistem *E-Registration*, sistem *E-Filing*, dan sistem *E-Billing* menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan perpajakan dengan studi kasus dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta. Penelitian lainnya yang menghasilkan penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini et al., (2017) dimana menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi *E-Registration*, *E-Billing*, *E-SPT* dan *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Pada penelitian ini penguji akan melakukan penggabungan replikasi dan memodifikasi dari penelitian Mulyani, (2021) dan Sulistyorini et al., (2017). Penelitian ini fokus pada studi kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Kota Yogyakarta dan Sleman. Hal tersebut bertujuan untuk lebih mendapatkan cakupan yang luas mengenai perilaku di masyarakat terkhusus di wilayah Yogyakarta dan Sleman. Berbeda dengan penelitian yang menjadi acuan pada penelitian ini, dimana studi kasus pada penelitian acuan hanya terfokus di suatu instansi yaitu pada penelitian Mulyani, (2021) studi kasus dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gubeng Surabaya dan pada studi kasus penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini et al., (2017) dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Berdasarkan dari uraian diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dalam Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat mengembangkan dan menarik rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah kegunaan *E-Registration* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
2. Apakah kemudahan *E-Registration* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
3. Apakah kegunaan *E-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
4. Apakah kemudahan *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak ?

5. Apakah kegunaan *E-Billing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?
6. Apakah kemudahan *E-Billing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kegunaan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kemudahan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kegunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
4. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kemudahan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
5. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kegunaan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
6. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kemudahan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengamatan mengenai bidang perpajakan yakni tentang persepsi kegunaan dan kegunaan penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dalam pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 2. Manfaat Praktis

### 2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman pribadi mengenai Pengaruh Penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dalam pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap kepatuhan wajib pajak.

### 2.2 Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh pegawai pajak terkait kondisi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan untuk mengambil langkah-langkah penanganan yang tepat mengenai kebijakan perpajakan yang ada.

### 2.3 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini diharapkan menjadi pendorong wajib pajak agar meningkatkan kepatuhan membayar dan melaporkan SPT pajak.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi terdapat beberapa struktur dan sistematika yang terdiri dari 5 Bab, berikut sistematika dalam penelitian ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan juga sistematika dari penulisan skripsi .

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjabarkan mengenai landasan teori untuk membantu dalam pengembangan perumusan hipotesis, untuk mendukung penjelasan tersebut terdapat penelitian sebelumnya dan menggunakan kerangka pemikiran yang membantu dalam menyelesaikan dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menjabarkan tentang populasi dan sampel, dimana populasi dan sampel merupakan pokok penting dalam penelitian yang operasionalnya dijelaskan untuk mendefinisikan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Lalu terdapat beberapa metode pengumpulan data dan jenis analisis yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjabarkan tentang analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang ditafsirkan berdasarkan hipotesis dari analisis.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti untuk penelitian yang akan mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

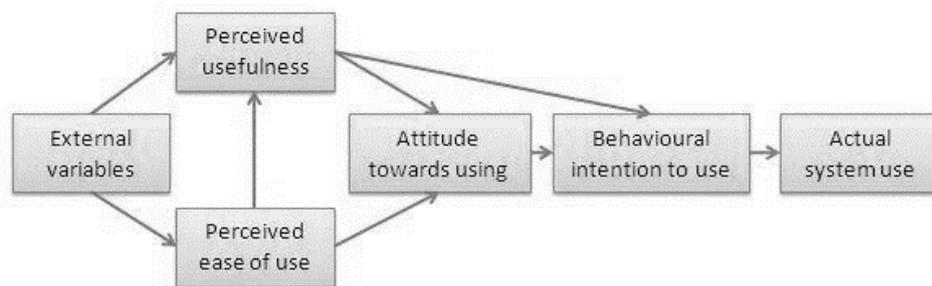
#### **2.1 Landasan Teori**

Dengan menggunakan variabel *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*, penelitian ini akan mendefinisikan landasan teori terkait kepatuhan wajib pajak. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan grand theory yang akan digunakan dalam penelitian ini.

##### **2.1.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)**

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. (Rizky Wicaksono, 2022). Teori ini merupakan modifikasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. *Theory of Reasoned Action* (TRA) berasumsi bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu menentukan sikap dan perilaku mereka. Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM), dua hal utama yang memengaruhi penerimaan teknologi adalah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*). Terlepas dari sifatnya yang sederhana, TAM memiliki kemampuan untuk memprediksi tingkat adopsi pengguna teknologi tertentu.. TAM dapat diimplementasikan untuk mengidentifikasi dan memahami komponen yang mempengaruhi cara penggunaan teknologi menjadi teknologi yang lebih sederhana dan dapat diciptakan oleh

organisasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) memberikan manfaat yang lebih besar kepada pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan para pengguna. Berikut adalah bentuk diagram dari Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis et al., (1989).



**Gambar 2.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Davis et al., (1989)**

Apabila dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan, subjek pengguna merujuk kepada Wajib Pajak, sedangkan teknologi informasi yang dijelaskan mencakup pemanfaatan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) membangun suatu kerangka perilaku individu sebagai fungsi dari tujuan perilaku tersebut. Tujuan perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku yang bersangkutan. Dalam konteks penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing*, keputusan pengguna untuk mengadopsi sistem informasi tersebut ditentukan oleh tingkat minat yang dipengaruhi oleh sikap, dengan tujuan meningkatkan ketaatan pajak.

### **2.1.2 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)**

Salah satu faktor penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*). Persepsi kegunaan merupakan persepsi

dari individu mengenai sejauh mana teknologi dapat membantu mereka dalam melakukan tugas maupun mencapai tujuan dari individu tersebut (Wicaksono, 2022). Faktor penting yang mempengaruhi berhasilnya persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah kegunaan teknologi dan kemampuan teknologi tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna. *Perceived usefulness* sangat penting dalam mempengaruhi minat pengguna untuk menggunakannya. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna, maka semakin tinggi kemungkinan pengguna akan mengadopsi teknologi. Hal itu penting dalam pengembangan teknologi, yaitu untuk memastikan teknologi dibuat dengan mempertimbangkan nilai yang dianggap bermanfaat agar dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas dan memberi keuntungan yang dibutuhkan oleh pengguna.

### **2.1.3 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)**

Faktor penting lainnya dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*). Persepsi kemudahan merupakan persepsi individu mengenai sejauh mana teknologi mudah untuk digunakan. Peran penting dalam persepsi kemudahan yaitu pengaruh dari adopsi penggunaan teknologi oleh pengguna. Semakin mudah penggunaan teknologi itu digunakan, maka semakin tinggi kemungkinan teknologi tersebut akan digunakan (Wicaksono, 2022). Maka dari itu, proses pengembangan suatu teknologi sangatlah penting untuk memastikan teknologi telah dirancang dengan mempertimbangkan persepsi kemudahan yang memberikan kemudahan dan dapat membantu pengguna dalam melakukan kegiatan.

#### **2.1.4 E – Registration**

Menurut Peraturan Direktur Pajak Nomor 24/PJ/2009 Pasal 1 angka 1 , sistem *E – Registration* adalah sistem Pendaftaran Wajib Pajak dan/ atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dan perubahan data Wajib Pajak dan/ atau Pengusaha Kena pajak melalui internet yang terhubung langsung secara *on-line* dengan Direktorat Jenderal Pajak. *E – Registration* adalah layanan yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Wajib Pajak dan/ atau Pengusaha kena Pajak yang berguna untuk mendaftarkan diri maupun melaporkan kegiatan usahanya melalui jaringan sistem informasi yang terhubung langsung dengan Direktorat Jenderal Pajak (Mahdi, 2016). *E-Registration* memberikan manfaat yang signifikan bagi Wajib Pajak dengan mempermudah proses registrasi, konfirmasi, pencabutan dan perubahan data tanpa memerlukan kunjungan langsung ke Kantor Pelayanan Pajak. Dengan cara ini, efisiensi dan efektivitas proses administrasi dapat tercapai.. Sistem aplikasi yang merupakan bagian dari sistem informasi perpajakan yang dioperasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diantaranya terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang terhubung melalui perangkat komunikasi data digunakan untuk mengelola proses pendaftaran wajib pajak. Tata cara melakukan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak secara online adalah sebagai berikut :

1. Membuat Akun di *E-Registration* Pajak
  - a. Wajib Pajak membuka laman registrasi online Direktorat Jenderal Pajak yaitu <https://ereg.pajak.go.id/>

- b. Setelah membuka laman resmi, Wajib Pajak dapat menekan ‘Daftar’ untuk membuat akun.
  - c. Wajib Pajak harus memasukkan alamat surel aktif untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi.
  - d. Setelah membuat dan verifikasi akun, Wajib Pajak dapat mengisi semua formulir sesuai dengan jenis Wajib Pajak .
2. Melengkapi Dokumen Penting
- a. Wajib Pajak dipersilahkan mengikuti instruksi yang tertera dan melengkapi dokumen penting sebagai persyaratan
  - b. Wajib Pajak Orang Pribadi yang merupakan pengusaha atau bekerja secara mandiri dapat menyiapkan Dokumen Izin Kegiatan Usaha sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan.
  - c. Wajib Pajak dapat mempersiapkan surat keterangan tempat kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dari Pejabat Pemerintah Daerah sebagai dokumen persyaratan.
3. Mengirim Berkas Elektronik
- a. Wajib Pajak yang telah membuat akun, mengisi formulir dan mengunggah dokumen penting persyaratan dapat segera mengirim berkas secara elektronik dengan mengunggahnya setelah menyelesaikan mengisi semua formulir online.
  - b. Wajib Pajak akan mendapatkan status pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak, serta Wajib Pajak harus menekan ‘Kirim Token’ untuk mengirimkan nomor unik tersebut ke alamat surel.
  - c. Langkah terakhir yaitu Wajib Pajak dipersilahkan menekan ‘Kirim Permohonan’ dengan menyalin nomor token yang telah diterima pada tahap sebelumnya.

- d. Apabila telah disetujui dan berhasil, kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) akan segera dikirimkan ke alamat Wajib Pajak.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *E-Registration* merupakan inovasi teknologi informasi yang berguna untuk membuat NPWP dan memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak tanpa perlu mendatangi langsung ke KPP sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan efektif.

### **2.1.5 E – Filing**

*E – Filing* merupakan sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilakukan secara online secara real time. Upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. *E-Filing* pertama kali diajukan oleh *Application Service Provider* (ASP) dan disahkan melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 yang mengatur Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Online. *E-Filing* merupakan salah satu metode penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilakukan secara online melalui internet, dapat diakses melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ([djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id)) atau melalui email. penyedia layanan aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) lainnya. Baik DJP maupun Wajib Pajak mendapatkan banyak manfaat dari penggunaan *E-Filing* yaitu dapat mengurangi pertemuan langsung antar mereka dan petugas serta dapat mengurangi dampak antrian dan jumlah pekerjaan yang dilakukan selama proses penerimaan SPT. Bagi Wajib Pajak, manfaat yang dapat dirasakan dari penggunaan *E-Filing* yaitu

penyampaian SPT dapat dilakukan dengan cepat, fleksibel dan aman. Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan, memaknai *E-Filing* adalah cara penyampaian Surat Pemberitahuan melalui saluran tertentu yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak. Berikut merupakan tata cara penggunaan *E-Filing* :

1. Tata cara Pelaporan SPT *E-Filing* melalui Laman Direktorat Jenderal Pajak
  - a. Pada tahap pertama, Wajib Pajak diharapkan telah mengaktifkan nomor identitas yang diberikan oleh DJP untuk melakukan transaksi elektronik (Aktivasi EFIN). Berikut tata cara aktivasi *Electric Filling Identification Number* (EFIN) Wajib Pajak Orang Pribadi :
    - b. Permohonan dapat diajukan langsung oleh Wajib Pajak dengan mendatangi kantor pajak terdekat dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain..
    - c. Wajib Pajak dapat mengisi, menandatangani dan mengirimkan formulir pendaftaran EFIN sesuai ketentuan yang berlaku.
    - d. Wajib menunjukkan dokumen asli dan melampirkan fotokopi, antara lain Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Kartu Tanda Penduduk (KTP) bagi WNI, serta Paspor dan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) bagi Warga Negara Asing.
2. Tata Cara Umum *E-Filing*
  - a. Wajib Pajak dipersilahkan untuk menyiapkan dokumen pendukung
  - b. Membuka situs resmi [djponline.go.id](http://djponline.go.id), setelah itu masukkan NPWP dan password kemudian klik 'login'.
  - c. Wajib Pajak mempunyai opsi untuk memilih layanan "*E-Filing*"

- d. Pilih opsi "Buat SPT" pada menu layanan.
- e. Wajib Pajak dipersilahkan untuk mengikuti instruksi yang tersedia, melengkapi dokumen penting yang terlampir, serta memasukkan informasi keuangan dengan sebenar-benarnya.
- f. Apabila SPT telah dibuat, sistem akan menampilkan ringkasan SPT. Sebelum mengirim SPT tersebut, Wajib Pajak harus mengambil terlebih dahulu kode verifikasi. Kode verifikasi tersebut akan dikirim melalui email Wajib Pajak.
- g. Masukkan kode verifikasi yang telah diterima dan klik 'Kirim SPT'.
- h. Wajib Pajak dipersilahkan untuk mengunduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE).

Sistem *E-Filing* yang inovatif menunjukkan kemajuan dalam sistem perpajakan di Indonesia. Pemerintah tampaknya menyadari betapa pentingnya teknologi informasi di era modern ini. Penggunaan *E-Filing* di Indonesia ini sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004. Tidak diragukan lagi, sistem yang terotomatisasi akan membuat pelayanan pajak menjadi lebih efisien dan efektif, dan ini akan memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT.

#### **2.1.6 E – Billing**

Menurut (PER-05/PJ/2017), *E-Billing* merupakan sistem pembayaran pajak secara elektronik yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menerbitkan dan mengelola kode pembayaran pajak, dalam arti lain *E-Billing* merupakan salah satu komponen sistem penerimaan negara melalui media elektronik. Sistem ini mencakup pembayaran pajak elektronik dengan menghasilkan kode pembayaran

pajak unik pada aplikasi pajak online SSE yang merupakan bagian integral dari sistem Penerimaan Negara. Sistem ini diterapkan mulai 1 Juli 2016 dengan tujuan untuk mempermudah proses pembayaran pajak bagi wajib pajak. *Billing* sistem merupakan sistem yang menghasilkan kode *billing* yang ditujukan sebagai syarat dari proses pembayaran atau penyetoran penerimaan negara secara elektronik. Sistem *E-Billing* akan memberikan panduan kepada pengguna atau Wajib Pajak untuk mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) elektronik dengan akurat, sesuai dengan rincian transaksi yang bersangkutan. Disisi lain, kode *billing* merupakan deretan kode unik yang diperoleh dari *E-Billing* dan digunakan sebagai kode pembayaran pajak. Jadi pada kesimpulannya, fungsi dari *E-Billing* adalah untuk membantu para pengguna atau Wajib Pajak untuk membuat Surat Setoran Elektronik dan mendapatkan kode *billing* untuk membayar pajak.

1. Berikut tata cara panduan yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak untuk memperoleh Kode *Billing* menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER26/PJ/2014 Pasal 2 ayat 5 sebagai berikut :
  - a. Wajib Pajak dapat membuat sendiri melalui Aplikasi *Billing* resmi DJP yang dapat diakses melalui situs resmi DJP dan situs Kementerian Keuangan.
  - b. Wajib Pajak juga bisa melalui Bank/Pos maupun pihak lain yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.
  - c. Ditetapkan secara jabatan oleh DJP dalam hal terbit tetapan pajak, Surat Tagihan Pajak, Surat Tagihan Pajak, SPPT PBB atau SKP PBB akibat adanya kurang bayar.
2. Berikut tata cara panduan registrasi penggunaan *E-Billing* yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak:

- a. Masuk ke laman resmi Direktorat Jenderal Pajak melalui link <https://sse3.pajak.go.id/registrasi>
- b. Wajib Pajak dipersilahkan mengisi data lengkap dengan sesuai kemudian klik 'Daftar',
- c. Wajib Pajak setelahnya akan mendapatkan notifikasi atau pemberitahuan untuk segera mengaktifkan *E-Billing* melalui email,
- d. Tahap selanjutnya Wajib Pajak dapat menekan link aktivasi yang diterima sampai muncul pemberitahuan telah sukses,
- e. Tahap terakhir, silahkan untuk klik 'Ok'.

Secara keseluruhan, penggunaan sistem *E-Billing* memberikan dukungan kepada pengguna atau Wajib Pajak untuk melakukan proses pembayaran secara efisien dan tepat. Sistem *E-Billing* diharapkan dapat meningkatkan keterjangkauan pembayaran pajak dan berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pajak. Penggunaan sistem *E-Billing* merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam mewujudkan sistem administrasi modern yang bermanfaat kepada para pengguna Wajib Pajak dengan memberikan kemudahan agar lebih efisien, cepat dan ekonomis guna meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

### **2.1.7 Wajib Pajak**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 menyebutkan Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-

undangan perpajakan telah ditentukan untuk melakukan kewajibannya, termasuk para pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. .

Definisi Wajib Pajak menurut Sumarsan (2017:9) Wajib Pajak merupakan orang pribadi maupun badan, meliputi aktivitas pembayaran pajak, pemotongan pajak serta pemungutan pajak yang telah ditentukan mempunyai hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

### **2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengertian Wajib Pajak menurut Susmita et al., (2016) adalah orang pribadi atau badan yang bertanggung jawab memenuhi seluruh kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Adanya permasalahan ketidakpatuhan perpajakan yang menyebabkan upaya penghindaran dan penggelapan pajak tidak sah, menjadikan permasalahan tingkat kepatuhan Wajib Pajak menjadi sangat penting. Hal ini secara tidak langsung dapat menyebabkan berkurangnya jumlah penerimaan pajak ke kas negara.

Wajib Pajak memiliki dua kepatuhan diantaranya ialah kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal ialah keadaan di mana Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal berdasarkan undang-undang, seperti memenuhi batas waktu pelaporan, dengan kata lain Wajib Pajak hanya memenuhi persyaratan penyampaian SPT sebelum tenggat waktu yang telah diberikan. Kepatuhan Wajib Pajak terhadap pembayaran pajak secara resmi ditentukan dari aspek kesadaran Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri, hingga

ketepatan waktu dalam membayar pajak tepat waktu, menyampaikan SPT dan membayar pelaporan Wajib Pajak tepat waktu. Definisi dari kepatuhan material adalah bahwa semua persyaratan material yang berkaitan dengan pajak dapat dipenuhi secara substansial. Dengan kata lain, sesuai undang-undang perpajakan menentukannya (Putra et al., 2020).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengambil referensi dari studi sebelumnya yang mempunyai runag lingkup serupa dengan penelitian saat ini. Pada penelitian sebelumnya ditemukan hasil mengenai ketaatan Wajib Pajak pada tabel 2.1 diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ardiansyah et al., 2016)	Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak (Studi Pada Wilayah Kerja Kpp Pratama Blitar)	Independen: X : Pelayanan Fiskus  Dependen: Y1 : Kepuasan Wajib Pajak	Pelayanan Fiskus memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap Kepuasan Wajib Pajak  Pelayanan Fiskus berpengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

			Y2 : Kepatuhan Wajib Pajak	Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2	(Agustiniingsih, 2016.)	Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> , Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta	<p>Independen:</p> <p>X1 : Penerapan <i>E-Filing</i></p> <p>X2 : Tingkat Pemahaman Perpajakan</p> <p>X3 : Kesadaran Wajib Pajak</p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Penerapan <i>E-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>Tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta.</p> <p>Penerapan <i>E-Filing</i>, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p>
3	(Nurlaela L, 2017)	Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib	<p>Independen:</p> <p>X : Penerapan <i>E-filing</i></p>	<p>Penerapan sistem <i>E-Filing</i> di KPP Pratama Kabupaten Garut Baik dengan perolehan tanggapan responden sebesar</p>

		Pajak Di Kpp Pratama Garut	<p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>88,5% dapat dikategorikan sangat baik.</p> <p>Kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Kabupaten Garut baik, dengan tanggapan responden sebesar 86,64% dapat dikategorikan sangat baik.</p> <p>Penerapan <i>E-Filing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kabupaten Garut.</p>
4	(Husnurrosyidah et al., 2017)	Pengaruh <i>E-Filing</i> Dan <i>E-Faktur</i> Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Bmt Se-Kabupaten Kudus	<p>Independen:</p> <p>X1 : Pengaruh <i>E-Filing</i></p> <p>X2 : Pengaruh <i>E-Billing</i></p> <p>X3 : Pengaruh <i>E-faktur</i></p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Pajak</p>	<p><i>E-Filing</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak BMT se-kabupaten Kudus.</p> <p><i>E-Billing</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak BMT se-kabupaten Kudus.</p> <p><i>E-Faktur</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak BMT se-kabupaten Kudus.</p>
5	(Sulistiyorini et al., 2017)	Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi <i>E-Registration</i> ,	<p>Independen:</p> <p>X1 : Penggunaan <i>E-Registration</i></p>	<p>Penggunaan sistem administrasi <i>E-Registration</i> berpengaruh terhadap</p>

		<p><i>Billing, E-SPT, Dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta).</i></p>	<p>X2 : Pengaruh <i>E-Billing</i></p> <p>X3 : Penggunaan <i>E-SPT</i></p> <p>X4 : Penggunaan <i>E-Filing</i></p> <p>Dependen :</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Kepatuhan Wajib pajak.</p> <p>Penggunaan sistem administrasi <i>E-Billing</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Penggunaan sistem administrasi <i>E-SPT</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Penggunaan sistem administrasi <i>E-Filling</i> berpengaruh terhadap Wajib Pajak</p>
6	(Dewi et al., 2018)	<p>Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, <i>E-Filing</i>, Dan <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Independen:</p> <p>X1 : Kesadaran Wajib Pajak</p> <p>X2 : Sanksi Perpajakan</p> <p>X3 : <i>E-Filing</i></p> <p>X4 : <i>Tax Amnesty</i></p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak</p>	<p>Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP pratama Denpasar Timur.</p> <p>Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan WPOP di KPP Pratama Denpasar Timur.</p> <p>Penerapan sistem <i>E-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan</p> <p>Pengetahuan <i>Tax Amnesty</i> berpengaruh positif dan signifikan</p>

7	(Arifin et al., 2019)	Penerapan <i>E-Filing</i> Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Medan Polonia	<p>Independen:</p> <p>X1 : Penerapan <i>E-Filing</i></p> <p>X2 : Penerapan <i>E-Billing</i></p> <p>X3 : Pemeriksaan Pajak</p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Penerapan <i>E-Filing</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.</p> <p>Penerapan <i>E-Billing</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.</p> <p>Pemeriksaan Pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Medan Polonia.</p>
8	(Safitri et al., 2020)	Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem <i>E-Filling</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi	<p>Independen:</p> <p>X1 : Kualitas Pelayanan Fiskus</p> <p>X2 : Pemahaman Peraturan Perpajakan</p> <p>X3 : Penerapan Sistem <i>E-Filing</i></p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Pajak</p>	<p>Kualitas Pelayanan fiskus tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.</p> <p>Pemahaman peraturan perpajakan tidak mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.</p>

			<p>Moderasi: Sosialisasi Perpajakan</p>	<p>Penerapan sistem <i>E-Filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.</p> <p>Sosialisasi perpajakan tidak mampu memoderasi hubungan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.</p> <p>Sosialisasi perpajakan belum mampu memoderasi hubungan antara pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.</p> <p>Sosialisasi perpajakan belum mampu memoderasi pengaruh penerapan <i>E-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan</p>
--	--	--	---	--

9	(Amalda Putra et al., 2020)	Pengaruh Penerapan Sistem <i>Online</i> Pajak ( <i>E-Registration, E-Filing, Dan E-Billing</i> ) Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta)	<p>Independen:</p> <p>X1 : Penerapan Sistem <i>E-Registration</i></p> <p>X2 : Penerapan Sistem <i>E-Filing</i></p> <p>X3 : Penerapan Sistem <i>E-Billing</i></p> <p>Dependen:</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Penerapan sistem <i>E-Registration</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.</p> <p>Pengaruh sistem <i>E-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.</p> <p>Pengaruh sistem <i>E-Billing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.</p>
10	(Mulyani, 2021)	Pengaruh Penggunaan <i>E-Registration, E-Billing, Dan E-Filing</i> Terhadap Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> (Tam)	<p>Independen:</p> <p>X1 : Pengaruh Kegunaan <i>E-Registration</i></p> <p>X2 : Pengaruh Kemudahan <i>E-Registration</i></p> <p>X3 : Pengaruh Kegunaan <i>E-Billing</i></p> <p>X4 : Pengaruh Kemudahan <i>E-Billing</i></p> <p>X5 : Pengaruh Kegunaan <i>E-Filing</i></p>	<p>Persepsi kegunaan <i>E-Registration</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Persepsi kemudahan <i>E-Registration</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Persepsi kegunaan <i>E-Billing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Persepsi kemudahan <i>E-Billing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p>

			<p>X6 : Pengaruh Kemudahan <i>E-Filing</i></p> <p>Dependen :</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Persepsi kegunaan <i>E-Filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>Persepsi kemudahan <i>E-Filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p>
11	(Mulyati et al., 2021)	<p>Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i>, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud</p>	<p>Independen:</p> <p>X1 : Penerapan <i>E-Filing</i></p> <p>X2 : Pengetahuan Pajak</p> <p>X3 : Sanksi Pajak</p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>Y : Kepatuhan Wajib Pajak Pegawai Kemendikbud</p>	<p><i>E-Filing</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui indikator penilaian keamanan, teknologi informasi dan persepsi pengguna.</p> <p>Pengetahuan Perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui indikator penilaian ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Sanksi Perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak melalui indikator penilaian dalam melaporkan, membayar dan tingkat penerapan</p>

				sanksi pada Pegawai Kemendikbud Unit Bisnis dan Pariwisata (P4TK).
--	--	--	--	---

## 2.3 Hipotesis penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Taatnya sebagai seorang Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri menunjukkan taatnya sebagai Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Penggunaan *E-Registration* ini memudahkan para Wajib Pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak Orang Pribadi dapat menggunakan *E-Registration* untuk mendaftar, memperbaharui, dan menghapus informasi pribadi milik Wajib Pajak. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam hal pelayanannya, karena sistem dapat menyelesaikan beberapa tugas secara elektronik yang berupa internet.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana Wajib Pajak dapat lebih mudah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan perpajakan elektronik seperti *E-Registration* (Mulyani, 2021). Reaksi terhadap pentingnya *E-Registration* adalah untuk meningkatkan motivasi calon Wajib Pajak untuk mendaftar dan memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Jika Wajib Pajak lebih percaya pada teknologinya, penggunaan yang lebih baik dapat meningkatkan minat Wajib Pajak untuk mendaftar dalam

upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, tetapi jika tidak berjalan dengan baik, minta masyarakat untuk mendaftar juga akan rendah, yang menurunkan tingkat kepatuhan (Muliyani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Muliyani, (2021) disimpulkan bahwa persepsi kegunaan *E-Registration* berdampak positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Penjelasan, manfaat yang diberikan dengan penggunaan *E-Registration* memudahkan Wajib Pajak untuk mendaftar dan memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara online. Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian sebelumnya mengenai implementasi sistem *E-Registration* yang dilakukan oleh Putra et al.,(2020) dan Sulistyorini et al., (2017) yang juga mengidikasikan adanya pengaruh positif dari persepsi manfaat *E-Registration* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pertimbangan diatas, berikut hipotesis dari penelitian ini:

***H1 : Persepsi Kegunaan E-Registration berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak***

### **2.3.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Salah satu hal terpenting dalam pengembangan teknologi untuk memastikan bahwa teknologi dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan yang digunakan oleh pengguna dan memiliki kemampuan untuk membantu pengguna dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Adanya sistem *E-Registration* dirancang oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang berguna untuk memudahkan

Wajib pajak dalam proses melaksanakan kewajiban perpajakan seperti dalam hal mendaftar dan memperoleh NPWP.

Pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki faktor penting yaitu *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) diharapkan dapat memberikan kemudahan penggunaan teknologi, dapat dengan mudah dipelajari hingga adanya ketersediaan bantuan teknis dalam penggunaan teknologi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, (2021) ditemukan adanya pengaruh positif dari persepsi kemudahan *E-Registration* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan *E-Registration* membuat prosesnya menjadi lebih mudah, sehingga Wajib Pajak cenderung memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap teknologi tersebut. Sebaliknya jika penggunaan *E-Registration* dirasa sulit, hal ini dapat menurunkan kepercayaan terhadap sistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra et al., (2020) yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif dari persepsi kemudahan penggunaan *E-Registration* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pertimbangan di atas, berikut hipotesis dari penelitian ini:

**H2 : Persepsi kemudahan *E-registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak**

### **2.3.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib pajak**

Sistem *E-Filing* merupakan inovasi dari perkembangan teknologi informasi dimana Wajib Pajak dapat lebih mudah dalam melaksanakan kewajiban

perpajakannya, serta meningkatkan pelayanan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Penggunaan dari sistem *E-Filing* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT melalui sistem yang dapat dilakukan setiap saat (Dewi, 2018).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan faktor penting yaitu *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) akan membantu menjelaskan bagaimana Wajib Pajak dapat memanfaatkan *e-system* perpajakan seperti *E-Filing* untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Persepsi kegunaan merupakan hal penting dalam mengadopsi teknologi. Semakin bermanfaat teknologi bagi pengguna, maka semakin tinggi kemungkinan adopsi teknologi oleh pengguna (Rizky Wicaksono, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustiningsih et al., (2016.) menunjukkan bahwa penerapan sistem *E-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak. Penerapan *E-Filing* dapat dilihat melalui persepsi Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *E-Filing*. Wajib Pajak dapat membuat persepsi mengenai kegunaan apabila sistem tersebut dapat memberikan manfaat dan memudahkannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, sehingga Wajib Pajak merasa puas menggunakan *E-Filling* dan selanjutnya membuat Wajib Pajak semakin patuh (Yasa et al., 2018). Namun terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al., (2019) yang memperoleh hasil penerapan *E-Filing* berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan Pajak yang dilakukan pada KPP Pratama Medan Polonia. Hal ini dikuatkan dalam penelitian (Mulyani,2021) mengenai persepsi kegunaan *E-*

*Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh positif. Penggunaan sistem *E-Filing* berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja Wajib Pajak, mendukung upaya untuk peningkatan tingkat kepatuhannya.

Berdasarkan pertimbangan diatas, berikut hipotesis dari penelitian ini:

**H3 : Persepsi kegunaan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

#### **2.3.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak**

Sesuai Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 *E-Filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) maupun melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).

Secara teori dari *Technology Acceptance Model* (TAM) diharapkan dapat menjelaskan dampak persepsi kemudahan terhadap penggunaan *E-Filing*. Pelayanan *E-Filing* memberikan banyak keuntungan bagi Wajib Pajak, termasuk memudahkan dalam proses melaporkan SPT menjadi lebih mudah dibandingkan melalui cara manual dan dengan proses yang cenderung lebih cepat karena Wajib Pajak merekam sendiri Surat Pemberitahuannya menjadi lebih efektif, akurat, dan efisien. Inovasi baru dalam pelaporan SPT yang hadirkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan tujuan untuk membuat tugas Wajib Pajak menjadi lebih mudah dan nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (Nyoman et al., 2017).

Pengaruh *E-Filing* yang diteliti oleh Sulistyorini et al., (2017) mengatakan bahwa *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dalam jurnal lain peneliti juga menemukan penelitian dari Putra et al., (2020) bahwa *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Persepsi positif terhadap kemudahan dari penggunaan *E-Filing* menggerakkan masyarakat agar lebih patuh dalam menyampaikan SPT tahunan. Dengan adanya persepsi kemudahan akan meningkatkan tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan pertimbangan diatas, berikut hipotesis dari penelitian ini:

**H4 : Persepsi Kemudahan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

### **2.3.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Putra et al., (2020) dalam menunjang sistem *E-Registration* dan sistem *E-Filing*, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menghadirkan *E-Billing* yang merupakan sistem pembayaran pajak melalui media elektronik dengan menggunakan kode *billing* sebagai kode transaksi. Pembayaran atau penyetoran pajak dapat dilakukan secara elektronik melalui bank atau pos. Persepsi penggunaan kode *billing* dalam sistem *E-Billing* merupakan bentuk dari sistem administrasi komtemporer yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, ekonomis, dan cepat dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Ini sesuai dengan prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana implementasi teknologi seperti *E-Billing* dapat membantu Wajib Pajak untuk lebih

mudah memenuhi kewajibannya. Wajib Pajak yang mengalami manfaat dari penggunaan sistem yang cenderung membina kepercayaan dan keyakinan terhadap kemudahan *E-Billing*, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk mengadopsi teknologi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulityorini et al., (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh penggunaan sistem *E-Billing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dan dikuatkan dalam penelitian yang sama menurut penelitian Mulyani, (2021) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al., (2019) memiliki pernyataan yang berbeda yakni penerapan *E-Billing* berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pertimbangan diatas, berikut hipotesis penelitian ini:

**H5 : Persepsi kegunaan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

### **2.3.6 Pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Persepsi Kemudahan penggunaan adalah bentuk di mana orang percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami (Davis, 1989) Persepsi ini signifikan dapat meningkatkan kepuasan Wajib Pajak terhadap *E-Billing*. Menurut Wicaksono, (2022:33) persepsi kemudahan dipengaruhi beberapa faktor seperti kemudahan dalam penggunaan teknologi, adanya ketersediaan bantuan teknis, dan ketersediaan sumber daya. Dengan demikian, dengan adanya sistem *E-*

*Billing* dapat dirasakan dan mudah digunakan oleh para Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

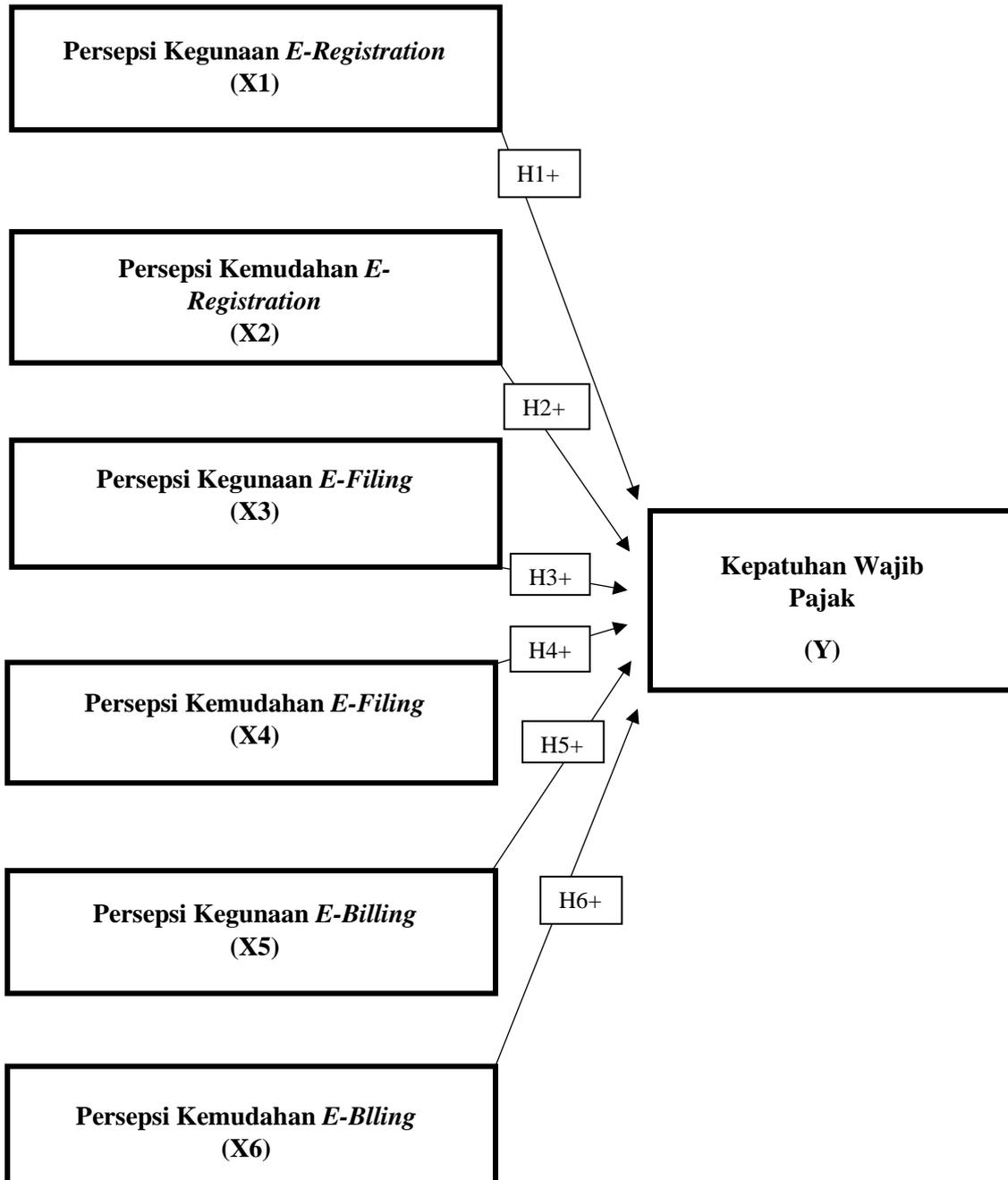
Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dengan memberikan pelayanan dengan membangun sistem dapat memudahkan para Wajib Pajak. Dengan adanya sistem *E-Billing* yang ditawarkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak untuk membayar pajaknya secara online yang dapat dilakukan menggunakan ATM maupun bank kapan saja dan dimana saja.

Hal ini sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh Mulyani, (2021) dan Putra et al., (2020) untuk menunjukkan bahwa persepsi kemudahan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. pernyataan yang berbeda yang dialami oleh Arifin et al., (2019) yang mengatakan pengaruh persepsi kemudahan E-Billing berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**H6 : *Persepsi kemudahan E-Billing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak***

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi Penelitian**

Populasi Merujuk pada wilayah umum yang melibatkan subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. (Sugiyono, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melakukan pembayaran dan pelaksanaan kewajiban perpajakan di wilayah kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

#### **3.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *convenience random sampling* dengan sampel pada penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data secara khusus yang mempunyai keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti dan dikumpulkan menggunakan kuesioner.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang bersumber langsung dari Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah kota

Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden. Penelitian ini menggunakan sampel *nonprobability* dengan metode *convenience random sampling*. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dengan bantuan rekan-rekan peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun melalui *platform Google Forms* kepada responden.

### **3.4 Pengukuran Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Persepsi kegunaan *E-Registration*, persepsi kemudahan *E-Registration*, persepsi kegunaan *E-Filing*, persepsi kemudahan *E-Filing*, persepsi kegunaan *E-Billing*, dan persepsi kemudahan *E-Billing*. Sedangkan variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan Pajak.

Terdapat pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, instrumen diukur dengan skala mulai dari 1 hingga 4 untuk mengukur tingkat jawaban dari responden sebagai berikut:

- a. Keterangan “sangat tidak setuju” ditunjukkan dengan angka (1)
- b. Keterangan “tidak setuju” ditunjukkan dengan angka (2)

- c. Keterangan “setuju” ditunjukkan dengan angka (3)
- d. Keterangan “sangat setuju” ditunjukkan dengan angka (4)

Peneliti mencoba untuk mendeskripsikan variabel yang akan digunakan dalam penelitian berikut:

### **3.4.1 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)**

(Davis, 1989) berpendapat bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah “*The degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance.*” Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan sebuah sistem di dasari pada rasa kepercayaan seseorang terhadap sistem tertentu dapat meningkatkan efektivitas dan performa dalam bekerja. Dengan kata lain, persepsi kegunaan berkaitan dengan seberapa besar pengguna percaya akan penggunaan teknologi dapat membantu mencapai tujuan pribadi maupun tujuan bisnis. Menurut Wicaksono (2022:46) ada beberapa hal yang diukur dalam persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) antara lain:

- 1) Efektivitas teknologi; kualitas teknologi, ketersediaan sumber daya, dan kemampuan teknologi.
- 2) Keuntungan teknologi; biaya, produktivitas, kualitas produk, dan kemudahan akses.
- 3) Keterkaitan teknologi; fungsionalitas, kemampuan teknologi, dan mempercepat tugas.
- 4) Relevansi teknologi; kebutuhan pengguna, konteks penggunaan, fitur dan fungsi teknologi, dan ketersediaan teknologi.

### **3.4.2 Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)**

Persepsi kemudahan berkaitan dengan seberapa mudah pengguna dapat menggunakan dan mempelajari teknologi. Persepsi kemudahan mengukur sejauh mana seorang pengguna percaya bahwa menggunakan sistem atau teknologi tersebut dapat dilakukan dengan mudah dalam membantu pengguna dalam melakukan tugas maupun kewajiban. Menurut Wicaksono (2022:35) ada beberapa hal yang diukur dalam menentukan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) antara lain:

- 1) Kemudahan belajar
- 2) Kemudahan penggunaan
- 3) Ketersediaan dukungan teknis
- 4) Ketersediaan sumber daya

### **3.4.3 *E-Registration***

*E-Registration*, sistem elektronik yang memudahkan proses pendaftaran, pengukuhan, perubahan data, dan pencabutan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) secara daring, yang terhubung langsung dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Implementasi *E-Registration* diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak, mendukung proses pendaftaran dan menyederhanakan proses perolehan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Sistem *E-Registration* diciptakan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai proses administratif antara lain registrasi, perubahan data, konfirmasi, pencabutan dan pengukuhan PKP.

#### **3.4.4 E-Filing**

Sistem *E-Filing* merupakan sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan SPT yang dilakukan secara *real-time* melalui internet. Upaya yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk membantu Wajib Pajak melaporkan jumlah pajak yang harus dibayar. Sistem *E-Filing* awalnya diluncurkan oleh *Application Service Provider* (ASP) dan mendapatkan persetujuan melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005, yang mengatur tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara *Online*. *E-Filing* merupakan metode penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilakukan secara elektronik, dapat diakses melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ([djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id)), atau melalui penyedia layanan aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP) lainnya. Wajib Pajak dapat menggunakan *E-Filing* karena penyampaian SPT dapat dilakukan dengan cepat, fleksibel dan aman (Riksfardini et al., 2023). Dengan memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pengguna sistem *E-Filing* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. (Intan Adestya, 2020)

#### **3.4.5 E-Billing**

Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2017), *E-Billing* adalah sistem pembayaran pajak secara elektronik yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk menerbitkan dan mengelola kode pembayaran pajak. *E-Billing* dapat dideskripsikan sebagai metode pembayaran pajak yang menggunakan kode unik dan dilakukan menggunakan sistem elektronik yang memberikan manfaat kepada individu atau para Wajib Pajak dalam menunaikan kewajiban perpajakan dalam

menulis Surat Setoran Pajak secara manual sehingga pembayaran dan pelaksanaan kewajiban perpajakan lebih efisien dan efektif (Ayem et al., 2022).

#### **3.4.6 Wajib Pajak**

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 menyebutkan Wajib Pajak merupakan orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Wajib Pajak adalah orang atau badan (subjek pajak) yang telah memenuhi syarat-syarat subyektif dan obyektif yang ditetapkan oleh Undang-Undang karena memperoleh Penghasilan Kena Pajak (PKP) yaitu penghasilan yang melebihi batas Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) Wajib Pajak Dalam Negeri dalam satu tahun pajak tertentu. Pada kesimpulannya Wajib Pajak merupakan subyek pajak yang telah memenuhi syarat-syarat subyektif dan obyektif.

#### **3.4.7 Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti sifat patuh atau ketaatan. Kepatuhan Wajib Pajak adalah ketika Wajib Pajak memenuhi semua kewajibannya dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Restu dalam Susmita (2016:2), seorang Wajib Pajak melakukan semua kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya dengan berpegang teguh pada Peraturan Perundang-Undang perpajakan yang berlaku. Ketidapatuhan perpajakan yang menyebabkan upaya penghindaran dan penggelapan pajak yang tidak sah menjadikan permasalahan tingkat kepatuhan Wajib Pajak menjadi sangat penting.

Hal ini dapat mengurangi jumlah dana yang diterima negara dari pajak secara tidak langsung.

Berikut ini adalah daftar pertanyaan kuesioner

**Tabel 3.1 Daftar Pertanyaan dan Sumber**

No	Variabel	Pertanyaan	Sumber
1	Kepatuhan Wajib Pajak	Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan saya sendiri	Amelia (2021), Modifikasi
2		Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak	
3		Saya telah mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	
4		Saya melakukan perhitungan pajak dengan benar	
5		Saya selalu membayar pajak tepat waktu	
1		<i>E-Registration</i> adalah layanan yang ditujukan kepada calon Wajib Pajak yang akan mendaftarkan diri	
2		Penggunaan <i>E-Registration</i> saya untuk mengaupdate atau	

	Kegunaan <i>E-Registration</i>	mengubah informasi secara online	Amelia (2021), Modifikasi
3		<i>E-Registration</i> dapat digunakan untuk mendaftarkan entitas, individu, atau informasi lainnya	
4		<i>E-Registration</i> membantu proses pendaftaran menjadi lebih efisien, aksesibilitas, dan transparansi	
5		<i>E-Registration</i> dapat mengurangi adanya kesalahan dan waktu yang diperlukan untuk proses pendaftaran	
1	Kemudahan <i>E-Registration</i>	<i>E-Registration</i> memberikan kemudahan dalam mendaftarkan diri, update, dan hapus data	Amelia (2021), Modifikasi
2		<i>E-Registration</i> bisa digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga menghemat waktu dan tenaga	
3		<i>E-Registration</i> memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi	
4		Status pendaftaran <i>E-Registration</i> dapat dilihat secara <i>real-time</i>	

5		Pemanfaatan <i>E – Registration</i> mudah untuk dipahami	
1	Kegunaan <i>E-Filing</i>	Menggunakan <i>E – Filing</i> membantu mempercepat pengiriman dokumen secara elektronik	Amelia (2021), Modifikasi
2		Saya sebagai Wajib Pajak sangat terbantu dengan adanya <i>E – Filing</i>	
3		Penggunaan <i>E – Filing</i> membantu saya menghindari kesalahan pengisian formulir	
4		<i>E-Filing</i> memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi	
5		Penggunaan <i>E-Filing</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya	
1	Kemudahan <i>E-Filing</i>	Menggunakan <i>E-Filing</i> lebih mudah dibandingkan mengisi SPT secara manual	Amelia (2021), Modifikasi
2		<i>E-Filing</i> jelas dan mudah dipahami	
3		Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan <i>E – Filing</i>	

4		Saya dapat melakukan perpanjangan pajak dengan mudah jika diperlukan melalui <i>E – Filing</i>	
5		<i>E – Filing</i> memudahkan saya menerima konfirmasi elektronik mengenai dokumen	
1	Kegunaan <i>E-Billing</i>	Penggunaan <i>E-Billing</i> mampu meningkatkan hasil pekerjaan saya	Amelia (2021), Modifikasi
2		Penggunaan <i>E-Billing</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya	
3		<i>E-Billing</i> memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi	
4		Penggunaan <i>E – Billing</i> mengurangi penggunaan kertas dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan	
5		<i>E – Billing</i> memberikan banyak metode pembayaran yang bisa digunakan	
1		<i>E-Billing</i> jelas dan mudah dipahami	
2		Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana prosedur <i>E-Billing</i>	

3	Kemudahan <i>E-Billing</i>	<i>E-Billing</i> bisa digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga menghemat waktu dan tenaga	Amelia (2021), Modifikasi
4		Mudah bagi saya untuk melihat, mengunduh, dan mencetak tagihan kapan saja sesuai kebutuhan	
5		<i>E – Billing</i> memudahkan saya menyimpan dan mencari arsip tagihan secara online	

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono,2013). Metode yang diterapkan dalam statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang responden serta variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran dalam analisis statistik deskriptif meliputi frekuensi, rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

#### 3.5.2 Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu metode analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Fokus utama model ini adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memperkirakan

atau memprediksi kondisi masa depan. Ada tujuh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu enam variabel independen dan satu variabel dependen.

### **3.5.3 Uji Kualitas Data**

#### **3.5.3.1 Uji Validitas**

Uji Validitas adalah proses pengujian pada tingkat ketepatan antara data yang terjadi dengan objek penelitian dan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono,2015). Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat valid suatu kuesioner. Apabila suatu kuesioner dianggap valid, berarti kuesioner tersebut efektif dalam mengukur variabel yang dimaksud dan dapat menguji data untuk memverifikasi keakuratannya dalam kaitannya dengan realitas.

#### **3.5.3.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten dan stabil data maupun temuan. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi ketepatan, akurasi, dan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu konsep konsisten dan stabil. Uji reliabilitas berguna untuk menilai keandalan dari suatu pengukur. Perhitungan reliabilitas umumnya menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dimana tingkat reliabilitas dianggap tinggi jika koefisien alpha besar dan sebaliknya.

### **3.5.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal atau sebaran yang normal. Distribusi normal merupakan distribusi simetris dengan pusat modus, mean, dan median. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah apabila nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika apabila nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi besarnya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk melihat hasil multikolinieritas dapat dilihat melalui ketentuan  $VIF > 10$  atau *Tolerance Value*  $< 0.1$ .

#### **3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan dalam varian nilai residual antara dua periode pengamatan. Scatterplot sebagai metode grafis dapat diterapkan untuk mendeteksi tanda-tanda heteroskedastisitas. Pendekatan ini menggambarkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis nol, tanpa membentuk pola teratur di atas atau di bawah angka 0.

### 3.5.5 Hipotesa

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan teknik regresi linier berganda. Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan dari teknik regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen diketahui (Yuliara, 2016). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$  : Koefisien regresi

X1 : Kegunaan *E-Registration*

X2 : Kemudahan *E-Registration*

X3 : Kegunaan *E-Filing*

X4 : Kemudahan *E-Filing*

X5 : Kegunaan *E-Billing*

X6 : Kemudahan *E-Billing*

e : Kesalahan error

### 3.5.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, atau (0-1). Nilai  $R^2$  yang kecil menghasilkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang hampir satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Fuadi, 2013.)

### 3.5.7 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji pengaruh secara parsial (uji t) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana satu variabel independen mempengaruhi masing-masing variabel dependen secara individual. Kriteria pengujian ini menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak apabila nilai thitung melebihi nilai ttabel pada tingkat signifikansi 0,05.

## BAB IV

### ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai analisa hasil penelitian **“Pengaruh Penggunaan *E-Registration*, *E-Filing*, dan *E-Billing* dalam Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**. Responden pada penelitian ini merupakan seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer, peneliti akan menganalisa perolehan data tersebut sesuai dengan rumusan permasalahan dan berdasarkan hipotesis yang telah diformulasikan.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dirancang kepada calon responden yang dibagikan kepada masing-masing wajib pajak melalui media *google form*. Target kuesioner pada penelitian ini disebar kepada responden sebanyak 150, kuesioner yang dikembalikan sebanyak 150, jadi tingkat respon sebanyak 100 %. Kuesioner yang telah terjawab dan layak untuk di olah dalam penelitian ini sebanyak 149 kuesioner. Berikut hasil dari pengumpulan data pada penelitian ini sehingga menghasilkan kuesioner yang layak untuk dianalisis sebagaimana akan dijabarkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Data Kuesioner yang Disebar**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner disebar melalui <i>google form</i>	150	100%
Kuesioner yang kembali	150	100%
Kuesioner dapat diproses	149	99,3%

*Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024*

#### **4.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik pada penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Deskripsi dari karakteristik responden menjabarkan tentang latar belakang responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Penjelasan mengenai karakteristik responden akan ditunjukkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-Laki	56	37,6%
Perempuan	93	62,4%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Output Data Primer, 2024*

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini merupakan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 93 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 62,4%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah sebesar 56 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 37,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Yogyakarta yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
< 24 Tahun	27	18,1%
25 – 35 Tahun	101	67,8%
Lebih dari 35 Tahun	21	14,1%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Output Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini merupakan orang yang berusia 25 – 35 tahun, dengan jumlah sebanyak 101 atau dalam bentuk presentase sebesar 67,8%. Disusul dengan responden selanjutnya yang berusia < 24 tahun dengan jumlah sebanyak 27 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 18,1%. Sedangkan responden dengan rentang usia lebih dari 35 tahun sebanyak 21 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 14,1%. Dari hasil pengolahan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Yogyakarta yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi berusia 25 – 35 tahun.

**Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Pegawai Swasta	81	54,4%
Profesi (dokter,konsultan,kontraktor,dll)	34	22,8%
PNS/BUMN/lain-lain	34	22,8%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olah Data Primer, 2024*

berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan jumlah sebanyak 81 orang atau dalam bentuk presentase

54,4%. Sedangkan responden dengan pekerjaan sebagai Profesi (dokter, kontraktor, lain-lain), dan sebagai PNS/BUMN/lain-lain memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing sebesar 34 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 22,8%. Maka dari hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Yogyakarta yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah orang yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta.

**Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
SMA/SMK/MAK	12	8,1%
Diploma	24	16,1%
Sarjana	98	65,8%
Magister	15	10,1%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Olah Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir sarjana (S1) yaitu sebanyak 98 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 65,8%. Sedangkan untuk responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/MAK berjumlah sebanyak 12 orang atau sebesar 8,1%. Tingkat pendidikan Diploma diperoleh responden sebanyak 24 orang atau sebesar 16,1% dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir magister (S2) berjumlah sebanyak 15 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 10,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Yogyakarta yang mengisi kuesioner penelitian ini merupakan responden dengan tingkat pendidikan terakhir sebagai sarjana (S1).

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan deskripsi mengenai suatu data dengan nilai minimum, nilai maksimum, median, nilai rata-rata, serta standar deviasi untuk tiap masing-masing variabel. Variabel pada penelitian ini antara lain:

Persepsi Kegunaan *E-Registration* (X1), Persepsi Kemudahan *E-Registration* (X2), Persepsi Kegunaan *E-Filing* (X3), Persepsi Kemudahan *E-Filing* (X4), Persepsi Kegunaan *E-Billing* (X5), Persepsi Kemudahan *E-Billing* (X6), dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
PKG_ <i>E.Registration</i> (X1)	149	13	20	17,28	1,551
PKM_ <i>E.registration</i> (X2)	149	13	20	17,37	1,508
PKG_ <i>E.Filing</i> (X3)	149	12	20	17,22	1,664
PKM_ <i>E.Filing</i> (X4)	149	13	20	17,14	1,602
PKG_ <i>E.Billing</i> (X5)	149	14	20	17,34	1,576
PKM_ <i>E.Billing</i> (X6)	149	11	20	17,22	1,602
Kepatuhan Pajak (Y)	149	11	20	12,03	1,587
Valid N ( <i>listwise</i> )	149				

Sumber : Output Data SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6, maka nilai minimum dan maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi akan dijelaskan sesuai dengan masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan *E-Registration* memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kegunaan *E-Registration* adalah sebesar 17,28 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kegunaan *E-*

*Registration* memberikan penilaian dengan rata-rata sebesar 17,28. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,551 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.

2. Persepsi Kemudahan *E-Registration* memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kemudahan *E-Registration* adalah sebesar 17,37 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kemudahan *E-Registration* memberikan penilaian dengan rata-rata sebesar 17,37. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,508 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.
3. Persepsi Kegunaan *E-Filing* memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kegunaan *E-Filing* adalah sebesar 17,22 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kegunaan *E-Filing* memberikan penilaian dengan rata-rata 17,22. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,664 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.
4. Persepsi Kemudahan *E-Filing* memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kemudahan *E-Filing* adalah sebesar 17,14 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kemudahan *E-Filing* memberikan penilaian dengan rata-rata 17,14. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,602 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.
5. Persepsi Kegunaan *E-Billing* memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kegunaan *E-Billing* adalah sebesar 17,34 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kegunaan *E-Billing* memberikan penilaian dengan rata-rata 17,34. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,576 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.

6. Persepsi Kemudahan *E-Billing* memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata (*mean*) persepsi kemudahan *E-Billing* adalah sebesar 17,22 dengan kata lain dari seluruh responden yang memberikan jawaban terhadap kemudahan *E-Billing* memberikan penilaian dengan rata-rata 17,22. Standar deviasi menunjukkan hasil sebesar 1,602 yang artinya penyebaran data sebesar dengan nilai dari 149 responden.

#### 4.4 Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. dasar pengambilan keputusan sebuah penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan tabel 4.7. kesimpulan dari hasil uji validitas menjelaskan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Dapat dilihat nilai alpha kurang dari 0,05 pada nilai masing-masing item pertanyaan. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig.(2tailed)	Keterangan
<b>Persepsi Kegunaan E- Registration (X1)</b>	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
<b>Persepsi Kemudahan E- Registration (X2)</b>	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid

<b>Persepsi Kegunaan E- Filing (X3)</b>	X3.1	0.000	Valid
	X3.2	0.000	Valid
	X3.3	0.000	Valid
	X3.4	0.000	Valid
	X3.5	0.000	Valid
<b>Persepsi Kemudahan E- Filing (X4)</b>	X4.1	0.000	Valid
	X4.2	0.000	Valid
	X4.3	0.000	Valid
	X4.4	0.000	Valid
	X4.5	0.000	Valid
<b>Persepsi Kegunaan E- Billing (X5)</b>	X5.1	0.000	Valid
	X5.2	0.000	Valid
	X5.3	0.000	Valid
	X5.4	0.000	Valid
	X5.5	0.000	Valid
<b>Persepsi Kemudahan E- Billing (X6)</b>	X6.1	0.000	Valid
	X6.2	0.000	Valid
	X6.3	0.000	Valid
	X6.4	0.000	Valid
	X6.5	0.000	Valid
<b>Kepatuhan Pajak (Y)</b>	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid
	Y4	0.000	Valid
	Y5	0.000	Valid

Sumber: Output Data SPSS,2024

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibitas digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan perhitungan *Cronbach's Alpha*, kriteria pada pengujian ini apabila koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0.05 maka kesimpulan item instrumen dapat dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

Berdasarkan pada tabel 4.8. hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0.05

sehingga dapat ditarik kesimpulan semua pengukur tiap-tiap variabel dari kuesioner adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur. Berikut merupakan hasil reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan <i>E-Registration</i> (X1)	0,506	Reliabel
Persepsi Kemudahan <i>E-Registration</i> (X2)	0,496	Reliabel
Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> (X3)	0,657	Reliabel
Persepsi Kemudahan <i>E-Filing</i> (X4)	0,594	Reliabel
Persepsi Kegunaan <i>E-Billing</i> (X5)	0,570	Reliabel
Persepsi Kemudahan <i>E-Billing</i> (X6)	0,583	Reliabel
Kepatuhan Pajak (Y)	0,526	Reliabel

Sumber: Output Data SPSS, 2024

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data telah terdistribusi normal atau tidak. Metode pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Data yang terdistribusi normal apabila nilai Sig > alpha dan apabila nilai Sig < alpha maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Nuryadi, 2017). Hasil pengujian ini menunjukkan *asympt.sig* sebesar 0,200 di mana nilai 0,200 > 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berkontribusi normal dan telah memenuhi syarat sebagai uji normalitas. Hasil penelitian uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

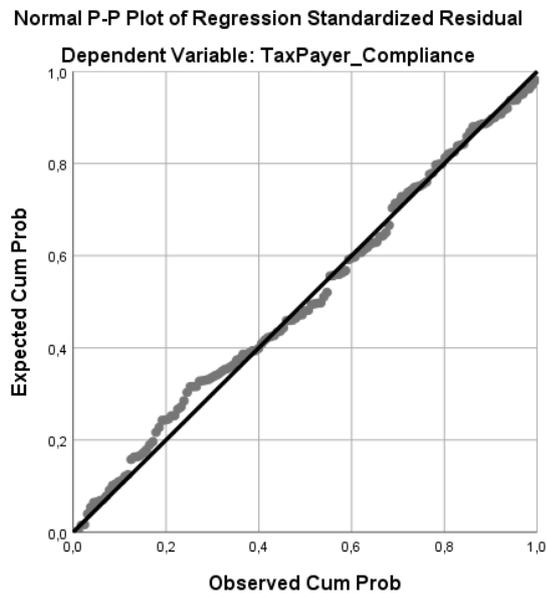
**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas**

<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	<b>Keterangan</b>
0,200	Berdistribusi Normal

*Sumber: Output Data SPSS, 2024*

Dari hasil yang tertera pada Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi normal. Selain itu, pendekatan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standard* juga digunakan oleh penguji. Pada Gambar 4.1 terlihat titik-titik mengikuti pola diagonal dan tersebar di sekeliling garis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Berikut merupakan hasil grafik pengujian normalitas pada gambar 4.1.

#### Gambar 4.1 Grafik Normal P-P Plot



Gambar 1 Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Output Data SPSS, 2024

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui model regresi terdapat korelasi atau hubungan terhadap variabel bebas dan variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak jika  $VIF$  (*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  dan nilai *Tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$  maka terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Kegunaan <i>E-Registration</i>	0,559	1,790	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Registration</i>	0,486	2,059	Tidak terjadi multikolinearitas
Kegunaan <i>E-Filing</i>	0,446	2,242	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Filing</i>	0,444	2,250	Tidak terjadi multikolinearitas
Kegunaan <i>E-Billing</i>	0,526	1,901	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Billing</i>	0,512	1,953	Tidak terjadi multikolinearitas

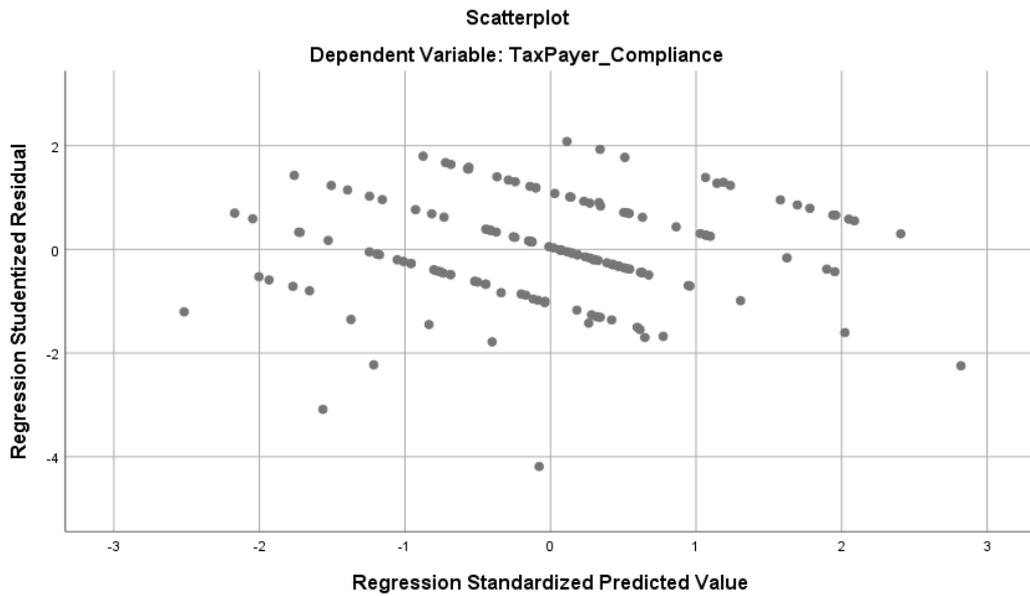
*Sumber: Output Data SPSS, 2024*

Dari hasil yang tertera pada Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolinearitas.

#### **4.5.3 Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi yang tidak seragam pada residual antar pengamatan. Identifikasi gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik *Scatterplots*. Jika pada grafik terlihat titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis 0, maka dapat disimpulkan tidak terjadi indikasi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2 Grafik ScatterPlots**



*Gambar 2 Grafik ScatterPlots*

*Sumber: Output Data SPSS, 2024*

Berdasarkan output pada gambar 4.2. diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata dan berada di bawah garis 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **4.6 Analisa Regresi Berganda**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Yuliara et al., 2016). Berikut hasil analisis mengenai koefisien model regresi yang dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
	B		
(Constant)	5,310	0,000	
Kegunaan <i>E-Registration</i> (X1)	0,138	0,035	H1 tidak didukung
Kemudahan <i>E-Registration</i> (X2)	0,271	0,000	H2 didukung
Kegunaan <i>E-Filing</i> (X3)	0,021	0,491	H3 tidak didukung
Kemudahan <i>E-Filing</i> (X4)	0,010	0,739	H4 tidak didukung
Kegunaan <i>E-Billing</i> (X5)	0,086	0,000	H5 didukung
Kemudahan <i>E-Billing</i> (X6)	0,147	0,000	H6 didukung

*Sumber: Output Data SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 4.11. uji regresi linear berganda dapat dilihat pada kolom B, pada baris pertama hasil menunjukkan konstanta (a) dan pada baris selanjutnya hasil menunjukkan koefisien variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,310 + 0,138X_1 + 0,271X_2 + 0,021X_3 + -0,010X_4 + -0,086X_5 + 0,147X_6$$

1. Nilai konstanta sebesar 5,310 menjelaskan apabila variabel Persepsi Kegunaan *E-Registration*, Persepsi Kemudahan *E-Registration*, Persepsi Kegunaan *E-Filing*, Persepsi Kemudahan *E-Filing*, Persepsi Kegunaan *E-Billing*, dan Persepsi Kemudahan *E-Billing* diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y atau Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 5,310 satuan.

2. Koefisien regresi Persepsi Kegunaan *E-Registration* (X1) sebesar 0,138 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kegunaan *E-Registration*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,138. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Registration* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, dengan mengoptimalkan pemahaman mengenai kegunaan *E-Registration* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan *E-Registration* (X2) sebesar 0,271 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kemudahan *E-Registration*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,271. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Registration* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka semakin tinggi Persepsi Kemudahan *E-Registration* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
4. Koefisien regresi Persepsi Kegunaan *E-Filing* (X3) sebesar 0,021 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kegunaan *E-Filing*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,021. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Filing* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, dengan mengoptimalkan pemahaman mengenai

kegunaan *E-Filing* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan *E-Filing* (X4) sebesar 0,010 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kemudahan *E-Filing*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,010. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Filing* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka semakin tinggi Persepsi Kemudahan *E-Filing* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
6. Koefisien regresi Persepsi Kegunaan *E-Billing* (X5) sebesar 0,086 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kegunaan *E-Billing*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,086. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Billing* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka semakin tinggi Persepsi Kegunaan *E-Billing* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
7. Koefisien regresi Persepsi Kemudahan *E-Billing* (X6) sebesar 0,147 menunjukkan hasil bahwa untuk setiap kenaikan 1 (satu) nilai Persepsi Kemudahan *E-Billing*, kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi akan meningkat sebesar 0,147. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Billing* memberikan kontribusi positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Maka semakin tinggi Persepsi Kemudahan *E-Billing* maka semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.

#### 4.7 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengavluasi dan memperkirakan seberapa besar kontribusi dari efek yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka pengaruhnya semakin kuat. Hasil perhitungan  $R^2$  dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,788	0,779	0,389
a. Predictors: (Constant), X6,X1,X2,X5,X3,X4		
b. Dependent Variable: Y		

Sumber: Output Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 besarnya R Square sebesar 0,779 atau dalam bentuk presentase sebesar 77,9% menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

#### 4.8 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji pengaruh parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirancang dapat diterima atau ditolak. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian ini adalah memperhatikan nilai probabilitas sehingga jika sig. < 0.05 atau 5% maka terdapat pengaruh diantara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis yang telah dirancang tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan tabel 4.11. masing-masing pengaruh variabel Persepsi Kegunaan *E-Registration* (X1), Persepsi Kemudahan *E-Registration* (X2), Persepsi Kegunaan *E-Filing* (X3), Persepsi Kemudahan *E-Filing* (X4), Persepsi Kegunaan *E-Billing* (X5), dan Persepsi Kemudahan *E-Billing* (X6) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Berikut hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

1. Konstanta pada hasil pengujian hipotesis sebesar 5,310 menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen diasumsikan tidak mengalami adanya perubahan (konstan) maka nilai variabel dependen adalah sebesar 5,310%.
2. Koefisien variabel Persepsi Kegunaan *E-Registration* (X1) sebesar 0,138 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,138%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,035 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Registration* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis pertama **ditolak**.
3. Koefisien variabel Persepsi Kemudahan *E-Registration* (X2) sebesar 0,271 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,271%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis kedua **diterima**.

4. Koefisien variabel Persepsi Kegunaan *E-Filing* (X3) sebesar 0,021 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,021%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,491 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis ketiga **ditolak**.
5. Koefisien variabel Persepsi Kemudahan *E-Filing* (X4) sebesar 0,010 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,010%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,739 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis keempat **ditolak**.
6. Koefisien variabel Persepsi Kegunaan *E-Billing* (X5) sebesar 0,086 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,086%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis kelima **diterima**.
7. Koefisien variabel Persepsi Kemudahan *E-Billing* (X6) sebesar 0,147 menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan sebesar 1%, maka kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,147%. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga hipotesis keenam **diterima.**

## **4.9 Pembahasan**

### **4.9.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Registration* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial (uji t) pada Tabel 4.11 terkait dampak Persepsi Kegunaan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, diperoleh nilai sebesar 0,138, menunjukkan adanya pengaruh positif. Meskipun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,035 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Registration* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman Wajib Pajak terkait manfaat *E-Registration* atau kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan sistem berbasis komputer. Banyak Wajib Pajak yang belum merasakan manfaat dari penggunaan *E-Registration*, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi terbaru tentang penggunaannya. Oleh karena itu Direktorat Jenderal Pajak (DJP) harus melakukan upaya untuk mengenalkan sistem perpajakan terkini dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang aplikasi perpajakan, kegunaan yang dimiliki serta manfaat yang dirasakan Wajib Pajak apabila telah mencoba penggunaan sistem *E-Registration*. (Suwardi, 2020) Sebagaimana tugas Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat atau Wajib Pajak mengenai kebermanfaatan suatu sistem penggunaan *E-Registration* dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya (Pardede et al., 2021). Seseorang dapat

merasakan kebermanfaatan apabila telah menggunakannya, dengan meningkatkan penggunaan sistem *E-Registration* maka dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2021) dan Putra (2020) menunjukkan bahwa Persepsi Penggunaan *E-Registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan karena penggunaan *E-registration* dapat memudahkan Wajib Pajak untuk melakukan proses mendaftarkan diri secara online sehingga membantu para Wajib Pajak dan tanpa memerlukan waktu yang lama.

#### **4.9.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Registration* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil uji pengaruh parsial (uji t) pada Tabel 4.11 terkait dampak Persepsi Kemudahan *E-Registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai sebesar 0,271, menunjukkan adanya pengaruh positif. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Registration* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan sistem *E-Registration*, mulai dari pendaftaran hingga perolehan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara *online* serta mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian ini sebagian besar berpendidikan terakhir S1 dengan rentang usia 25 hingga 35 tahun yang telah cukup mengetahui dan sudah memanfaatkan sistem *E-Registration* sehingga mudah dalam penggunaannya. Kemudahan penggunaan berarti suatu

kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa bahwa teknologi maupun sistem informasi tersebut mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2021) menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dapat diartikan bahwa kemudahan sistem *E-Registration* yang telah dirasakan oleh Wajib Pajak memberikan kepercayaan yang besar terhadap *E-Registration*.

#### **4.9.3 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) pada Tabel 4.11 mengenai pengaruh Persepsi kegunaan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai sebesar 0,021 yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Namun nilai signifikansi sebesar 0,491 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan dari penggunaan *E-Filing* tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.. Hal ini dikarenakan tidak sedikit Wajib Pajak yang belum paham mengenai penggunaan *E-Filing* dan kemampuan Wajib Pajak dalam mengoperasikan sistem *E-Filing* terlihat masih minim (Thavinia Ponto et al., 2022). Sosialisasi yang telah diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) masih belum maksimal, berkelanjutan, dan merata. Padahal penggunaan sistem *E-Filing* dalam proses pelaporan SPT secara online memiliki manfaat yang besar terhadap

tingkat kinerja pekerjaan Wajib Pajak maupun DJP. Minimnya informasi mengenai sistem *E-Filing* menjadikan kurangnya penggunaan sistem informasi tersebut. Apabila informasi mengenai sistem *E-Filing* telah diterima oleh masyarakat maupun Wajib Pajak dengan memberikan pengetahuan tentang manfaat penggunaan sistem *E-Filing*, maka Wajib Pajak akan mencoba untuk menggunakannya dan merasakan manfaat sistem tersebut. Wajib pajak yang beranggapan bahwa sistem *E-filing* bermanfaat bagi kinerja dan ke efektifan dalam melaporkan SPT menyebabkan adanya ketertarikan dalam penggunaan sistem (Achmad et al., 2018). Semakin besar ketertarikan akan manfaat sistem maka semakin besar juga intensitas pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani ,(2021) dan Putra et al., (2020) menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dimana Wajib Pajak memberikan respon positif terhadap penggunaan sistem *E-Filing* dengan merasakan manfaat dan bentuk sistem *E-Filing* tersebut.

#### **4.9.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Dari hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) yang terdapat pada Tabel 4.11 mengenai pengaruh Persepsi Kemudahan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai sebesar 0,010 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Namun nilai signifikansi sebesar 0,739 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi

kemudahan *E-Filing* tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. hal ini terhubung dengan persepsi sebelumnya yaitu Persepsi Kegunaan *E-Filing*, dimana ketertarikan terhadap penggunaan sistem *E-Filing* masih terbilang sedikit (Wardyani et al., 2022). Masih banyak Wajib Pajak yang belum bisa memanfaatkan sistem informasi perpajakan tersebut. Hal ini dapat disebabkan kurangnya sosialisasi mengenai pengoperasian sistem *E-Filing*. Fitur-fitur awam yang diadakan pada sistem membuat sebagian Wajib Pajak merasa kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut. Penting untuk melakukan sosialisasi mengenai sistem serta tata cara dalam menggunakannya. Wajib Pajak yang telah mengetahui bagaimana sistem tersebut bekerja dan manfaatnya terhadap kinerja akan mencoba untuk menggunakannya. Kemudahan yang dirasakan akan membuat Wajib Pajak merasa senang serta mengesampingkan kekurangan yang ada dalam sistem *E-Filing*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, (2021) dan Putra et al., (2020) menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dimana Wajib Pajak memberikan respon positif adanya kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan sistem *E-Filing* tersebut.

#### **4.9.5 Pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Billing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) pada Tabel 4.11 mengenai pengaruh Persepsi Kegunaan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai sebesar 0,086 yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Selanjutnya nilai

signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan *E-Billing* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi mengenai manfaat penggunaan *E-Billing* berkontribusi positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah dirancang mengenai Persepsi Kegunaan *E-Billing* berpengaruh positif. Hal ini dapat dikemukakan bahwa pemberian metode pembayaran pajak yang efisien dan efektif dapat berdampak pada tingkat kepercayaan dan meningkatkan kinerja para Wajib Pajak. (Devi et al., 2023). Manfaat yang dirasakan oleh Wajib Pajak menjadikan adanya kepercayaan akan penggunaan suatu sistem informasi yang dihadirkan. Sebaliknya, apabila Wajib Pajak merasa kurang akan manfaat pada sistem informasi tersebut, maka keinginan untuk menggunakan juga tidak.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian (Sulistiyorini et al., 2017) dan (Putra et al., 2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif mengenai Persepsi Kegunaan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### **4.9.6 Pengaruh Persepsi Kemudahan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Berdasarkan hasil uji pengaruh secara parsial (uji t) pada Tabel 4.11 mengenai pengaruh Persepsi kemudahn *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai sebesar 0,147 yang menunjukkan adanya pengaruh positif. Selain itu nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan *E-Billing* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang

menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam penggunaan *E-Billing* membuat Wajib Pajak merasa nyaman dalam proses pembayaran pajak tanpa harus melibatkan ATM atau bank. Wajib Pajak dapat membayar pajak kapanpun dan dimanapun tanpa mengharuskan untuk mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Wajib Pajak diberikan kemudahan dalam proses pembayaran, hasil penelitian ini merupakan responden dengan tingkat pendidikan akhir S1 dengan rentang usia 25 hingga 35 tahun yang kemungkinan besar telah memiliki ATM yang sering digunakan pada kegiatan hariannya serta manfaat yang dirasakan membuat kinerja pekerjaan Wajib Pajak dan DJP semakin efisien dan efektif.

Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, 2021), Putra (2020), dan Sulistyorini (2017) yang menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kegunaan *E-Registration* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. hal ini disebabkan masih banyaknya Wajib Pajak yang belum paham mengenai kegunaan *E-Registration* maupun Wajib Pajak yang belum dapat menyesuaikan sistem berbasis komputer.
2. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kemudahan *E-Registration* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. hal ini dikarenakan adanya kemudahan dalam pengoperasian sistem *E-Registration* untuk mendaftarkan diri hingga memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara *online*.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kegunaan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan tidak sedikit Wajib Pajak yang belum paham mengenai penggunaan *E-Filing* dan kemampuan Wajib Pajak dalam mengoperasikan sistem *E-Filing* terlihat masih minim sehingga mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.
4. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kemudahan *E-Filing* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. hal ini terhubung dengan

persepsi sebelumnya yaitu Persepsi Kegunaan *E-Filing*, dimana ketertarikan terhadap penggunaan sistem *E-Filing* masih terbilang sedikit. Masih banyak Wajib Pajak yang belum bisa memanfaatkan sistem informasi perpajakan dan merasa kesulitan dengan tata cara pengoperasian sistem *E-Filing*.

5. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kegunaan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. hal ini dikarenakan metode pembayaran pajak yang diberikan dengan efisien dan efektif dapat memberikan dampak terhadap kepercayaan dan meningkatkan kinerja bagi Wajib Pajak.
6. Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kemudahan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. hal ini dikarenakan Wajib Pajak merasakan adanya kemudahan dalam proses pembayaran pajak tanpa harus dilakukan melalui ATM maupun bank. Wajib Pajak dapat membayar pajak kapanpun dan dimanapun tanpa mengharuskan untuk mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

## **5.2 Saran**

Adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Harapan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan variabel independen baru untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan studi kasus, terlebih kepada lingkup masyarakat diluar bidang perpajakan, guna mengetahui tingkat informasi dan edukasi perpajakan.

### **5.3 Implikasi**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan beberapa temuan terkait persepsi dan pengaruh penggunaan teknologi informasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan wawasan dan arah bagi perbaikan kebijakan dan implementasi sistem perpajakan.

Implikasi dari temuan masih banyak wajib pajak yang belum memahami penggunaan *E-Registration*, *E-Filing* serta *E-Billing* adalah perlunya upaya edukasi lebih lanjut. Pemerintah dan instansi terkait dapat memperkuat program edukasi untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai manfaat dan tata cara penggunaan teknologi informasi perpajakan. Dengan adanya temuan bahwa persepsi kemudahan *E-Registration* dan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, maka pemerintah dapat memperkuat upaya untuk memfasilitasi penggunaan sistem ini. Peningkatan penggunaan, tutorial online, dan bantuan teknis dapat menjadi solusi untuk meningkatkan tingkat keterlibatan wajib pajak.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan berbasis teknologi informasi, serta mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal*, 5(2).
- Amalda Putra, A., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Online Pajak (E-Registration, E-Filing, Dan E-Billing) terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta). *Advance Jurnal of Accounting*, 7(1), 45–55.
- Ardiyansyah, A. (2016). *Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Di Wilayah Kerja KPP Pratama Blitar)*. Universitas Brawijaya.
- Arifin, S. B., & Syafii, I. (2019). Penerapan E-Filing, E-Billing Dan Pemeriksaan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 9.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan e-Billing Pajak dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 106–113.
- Aziz, S. A., & Adestya, G. I. (2020). Efektifitas Layanan E-Filing terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1).
- Badan Pemeriksa Keuangan. Undang-undang (UU) No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *JSTOR*, 13(3), 319–340.
- Dewi, S. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, E-Filing, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1626–1655.
- Diantini, A., Yasa, I. N. P., & Anantawikrama Tungga Atmadja. (2018). Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 9(1).
- Fuadi, A. O., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan terhadap Wajib Pajak UMKM. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 18–27.

- Husnurrosyidah, & Suhadi. (2017). Pengaruh E-Filing, e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus. *JAAP*, 1(1).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-02/PJ/2019 tentang Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-05/Pj/2017 tentang Pembayaran Pajak Secara Elektronik.
- Lameka, M. A. N. (2016). Analisis Minat dan Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan e-filing di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Mahdi. (2016). *Pengaruh Layanan Pajak Online terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Sektor Usaha Kecil Dan Menengah*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Muliyani, S., & Fidiana Fidiana. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Registration, E-Billing, Dan E-Filing Dalam Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *JIRA*, 10(5).
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pegawai Kemendikbud. *JABI*, 4(2), 139–155.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 2(2), 1–8.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistisk Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Panjaitan, T. D., & Handayani, R. (2023). Efektivitas Penerapan e-filing dan e-billing serta Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Bandung (Studi pada KPP Pratama Bandung Cibeunying). *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 226 – 240.
- Pardede, E., & Aribowo, I. (2021). Kajian Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Melalui E-System (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematang Siantar). *Jurnal Pajak Indonesia*, 5(2), 174–179.
- Ponto, R. T., Karamoy, H., & Kindangen, W. (2022). Efektivitas Penggunaan E-Filing dalam Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Manado. *Jurnal LPPM*, 5(2).
- Riksfardini, M., Sagara, B., Firmanto, F. S., & Handayani4, N. (2023). Inovasi Pelayanan Pajak Berbasis E-Government Melalui Penggunaan E-Filing dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan. *Pentahelix*, 1(1), 35–44.
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sosialisasi Perpajakan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal*

*Akuntansi Dan Pajak*, 20(2).

- Samadiartha, I. N. D., & Darma, G. S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 75–103.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, E-SPT, dan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta). *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1239–1269.
- Suwardi. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Form terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 654–676.
- Wardyani, V., & Alam, S. (2022). Pengaruh Kemudahan dan Pemahaman Penggunaan Sistem E-Filing dalam Pelaporan Pajak. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2).
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (1st ed.). Malang: CV. Seribu Bintang.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Berganda* (pp. 1–18). pp. 1–18.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Formulir / Daftar Kuesioner

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Qiela Fadia Hayya, Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan E-Registration, E-Filing, dan E-Billing Dalam Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Yogyakarta)”**.

Dimana kuesioner ini bertujuan untuk menunjang penelitian ini. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan petunjuk pengisian dalam kuesioner ini. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/i hanya akan digunakan sebaik-baiknya untuk penelitian ini dan tidak akan disebar luaskan.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2024

Hormat Saya,

Qiela Fadia Hayya

## A. Data Responden

Sebelum menjawab pertanyaan pada kuesioner, dimohon agar saudara/i untuk mengisi data berikut ini:

Apakah saudara telah memiliki NPWP ?

Ya       Tidak

Apakah saudara memiliki usaha ?

Ya       Tidak

Apakah saudara pernah memanfaatkan pelayanan perpajakan online ?

Ya       Tidak

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki – Laki

Usia :  < 24 Tahun

25 – 35 Tahun

Lebih dari 35 Tahun

Pekerjaan :  Pegawai Swasta

Profesi (dokter, konsultan, kontraktor, dll)

PNS/BUMN/ lain-lain.

Tingkat Pendidikan :  SD/MI

SMP/MTs

SMA/SMK/MAK

Diploma

Sarjana

Magister

## **B. Petunjuk Pengisian**

Bagian ini berisi tentang petunjuk pengisian kuesioner serta daftar pertanyaan yang ditujukan untuk mengetahui tentang Kepatuhan Wajib Pajak, Kegunaan E-Registration, Kemudahan E-Registration, Kegunaan E-Filing, Kemudahan E-Filing, Kegunaan E – Billing, dan Kemudahan E-Billing. Mohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan memberikan (✓) berdasarkan yang anda alami dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

- SS            = Sangat Setuju
- S             = Setuju
- TS            = Tidak Setuju
- STS          = Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pertanyaan

#### Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	Saya Mendaftarkan NPWP atas kemauan saya sendiri.				
2	Saya telah mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak.				
3	Saya telah mengisi SPT sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				
4	Saya melakukan perhitungan pajak dengan benar.				
5	Saya selalu membayar pajak tepat waktu.				

Sumber :modifikasi Amelia, 2021

### E – Registration

#### Kegunaan E-Registration

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	E – Registration adalah layanan yang ditujukan kepada calon Wajib Pajak yang akan mendaftarkan diri.				
2	Penggunaan E – Registration memudahkan saya untuk mengupdate atau mengubah informasi secara online.				

3	E – Registration dapat digunakan untuk mendaftarkan entitas, individu, atau informasi lainnya.				
4	E – Registration membantu proses pendaftaran menjadi lebih efisien, aksesibilitas, dan transparansi.				
5	E – Registration dapat mengurangi adanya kesalahan dan waktu yang diperlukan untuk proses pendaftaran.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

### **Kemudahan E-Registration**

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	E – Registration memberikan kemudahan dalam mendaftarkan diri, update, dan hapus data.				
2	E – Registration bisa digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga menghemat waktu dan tenaga.				
3	E – Registration memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi.				
4	Status pendaftaran E – Registration dapat dilihat secara real-time				
5	Pemanfaatan E – Registration mudah untuk dipahami.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

## E – Filing

### Kegunaan E-Filing

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	Menggunakan E – Filing membantu mempercepat pengiriman dokumen secara elektronik.				
2	Saya sebagai Wajib Pajak sangat terbantu dengan adanya E – Filing.				
3	Penggunaan E – Filing membantu saya menghindari kesalahan pengisian formulir.				
4	E – Filing memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi.				
5	Penggunaan E – Filing mampu menambah tingkat produktivitas saya.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

### Kemudahan E-Filing

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	Menggunakan E – Filing lebih mudah dibandingkan mengisi SPT secara manual				
2	E – Filing jelas dan mudah dipahami.				
3	Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan E – Filing.				

4	Saya dapat melakukan perpanjangan pajak dengan mudah jika diperlukan melalui E – Filing.				
5	E – Filing memudahkan saya menerima konfirmasi elektronik mengenai dokumen.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

## E – Billing

### Kegunaan E-Billing

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan E – Billing mampu meningkatkan hasil pekerjaan saya.				
2	Penggunaan E – Billing mampu menambah tingkat produktivitas saya.				
3	E – Billing memberikan layanan yang lebih efektif karena menggunakan teknologi informasi.				
4	Penggunaan E – Billing mengurangi penggunaan kertas dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.				
5	E – Billing memberikan banyak metode pembayaran yang bisa digunakan.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

### **Kemudahan E-Billing**

No	Pertanyaan	Skala Pengukuran			
		SS	S	TS	STS
1	E – Billing jelas dan mudah dipahami.				
2	Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana prosedur E – Billing.				
3	E – Billing bisa digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga menghemat waktu dan tenaga.				
4	Mudah bagi saya untuk melihat, mengunduh, dan mencetak tagihan kapan saja sesuai kebutuhan.				
5	E – Billing memudahkan saya menyimpan dan mencari arsip tagihan secara online.				

Sumber : Modifikasi Amelia, 2021

**Lampiran 2: Rekap Tabulasi Data**  
**Variabel X1 - Kegunaan E-Registration**

No	VARIABEL X1					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	4	4	17
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	4	3	4	4	4	19
10	4	4	4	4	4	20
11	3	1	3	3	4	14
12	4	4	4	4	4	20
13	4	3	2	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	3	3	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	3	2	4	17
32	4	3	4	3	4	18
33	4	2	3	2	4	15
34	3	3	3	3	4	16
35	4	3	4	3	4	18
36	3	4	3	4	3	17
37	4	3	3	4	3	17
38	3	4	3	3	4	17
39	3	4	4	3	4	18

40	4	3	4	4	4	<b>19</b>
41	3	3	4	4	3	<b>17</b>
42	4	3	3	3	3	<b>16</b>
43	4	3	4	3	3	<b>13</b>
44	3	4	3	4	4	<b>18</b>
45	4	3	4	4	4	<b>19</b>
46	3	3	3	4	3	<b>16</b>
47	3	4	3	3	4	<b>17</b>
48	3	4	3	4	3	<b>17</b>
49	4	3	4	4	4	<b>15</b>
50	3	4	4	3	4	<b>18</b>
51	4	3	4	3	3	<b>17</b>
52	3	4	3	3	4	<b>17</b>
53	3	3	4	3	4	<b>17</b>
54	4	3	3	4	3	<b>17</b>
55	3	4	3	4	3	<b>17</b>
56	3	4	4	4	3	<b>18</b>
57	3	4	3	3	4	<b>17</b>
58	4	3	3	4	4	<b>18</b>
59	4	3	4	4	3	<b>18</b>
60	3	4	3	4	3	<b>17</b>
61	3	4	4	3	3	<b>17</b>
62	4	4	3	4	3	<b>18</b>
63	4	3	4	3	4	<b>18</b>
64	3	3	3	3	4	<b>16</b>
65	3	3	3	4	3	<b>16</b>
66	3	3	4	3	4	<b>17</b>
67	4	3	3	3	3	<b>16</b>
68	4	4	3	3	3	<b>17</b>
69	4	3	3	3	3	<b>16</b>
70	4	4	4	3	4	<b>19</b>
71	3	3	3	3	4	<b>16</b>
72	3	4	4	4	3	<b>18</b>
73	4	4	4	4	4	<b>20</b>
74	4	3	3	3	3	<b>16</b>
75	3	4	4	3	4	<b>18</b>
76	3	4	3	3	4	<b>17</b>
77	3	3	4	4	4	<b>18</b>
78	3	4	3	3	3	<b>16</b>
79	3	3	4	4	3	<b>17</b>
80	4	3	3	4	3	<b>17</b>
81	4	3	4	3	4	<b>18</b>
82	3	4	3	4	4	<b>18</b>
83	4	3	3	3	4	<b>17</b>

84	4	3	3	4	4	<b>18</b>
85	3	3	3	4	3	<b>16</b>
86	4	3	4	3	3	<b>17</b>
87	3	3	4	3	3	<b>16</b>
88	3	4	4	3	3	<b>17</b>
89	3	3	4	3	4	<b>17</b>
90	4	4	3	3	4	<b>18</b>
91	3	4	3	3	4	<b>17</b>
92	3	4	3	3	4	<b>17</b>
93	3	4	3	3	3	<b>16</b>
94	3	4	3	4	3	<b>17</b>
95	4	3	3	3	3	<b>16</b>
96	3	4	3	4	3	<b>17</b>
97	3	4	3	3	4	<b>17</b>
98	4	3	3	3	4	<b>17</b>
99	3	4	3	4	3	<b>17</b>
100	3	4	4	3	3	<b>17</b>
101	4	3	3	4	3	<b>17</b>
102	3	3	3	3	3	<b>15</b>
103	3	4	4	3	4	<b>18</b>
104	4	4	3	3	3	<b>17</b>
105	4	3	4	4	3	<b>18</b>
106	4	3	3	3	3	<b>16</b>
107	3	3	4	3	4	<b>17</b>
108	3	4	4	4	4	<b>19</b>
109	3	4	4	4	3	<b>18</b>
110	3	4	3	4	4	<b>18</b>
111	3	3	3	3	3	<b>15</b>
112	4	3	3	3	3	<b>16</b>
113	4	3	3	3	4	<b>17</b>
114	3	4	3	3	4	<b>17</b>
115	4	4	4	3	4	<b>19</b>
116	4	3	3	4	4	<b>18</b>
117	4	4	2	4	4	<b>18</b>
118	4	4	4	4	4	<b>20</b>
119	4	3	3	3	4	<b>17</b>
120	4	3	4	4	3	<b>18</b>
121	4	3	4	3	4	<b>18</b>
122	4	3	3	3	3	<b>16</b>
123	4	4	3	4	3	<b>18</b>
124	4	3	4	4	3	<b>18</b>
125	3	3	4	4	3	<b>17</b>
126	4	3	3	4	4	<b>18</b>
127	3	3	3	4	3	<b>16</b>

128	4	4	3	4	3	<b>18</b>
129	4	4	3	4	3	<b>18</b>
130	4	3	3	3	3	<b>16</b>
131	4	3	3	4	3	<b>17</b>
132	4	3	4	3	3	<b>17</b>
133	4	3	4	4	3	<b>18</b>
134	3	4	4	4	3	<b>18</b>
135	4	4	4	4	4	<b>20</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	3	3	3	4	3	<b>16</b>
138	4	4	4	4	3	<b>19</b>
139	3	3	3	4	4	<b>17</b>
140	4	4	3	3	3	<b>17</b>
141	3	3	3	3	3	<b>15</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	4	4	4	4	4	<b>20</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	4	3	4	4	4	<b>19</b>
149	3	3	3	3	3	<b>15</b>

**Lampiran 3: Rekap Tabulasi Data**  
**Variabel X2 – Kemudahan E-Registration**

No	VARIABEL X2					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	4	18
3	3	2	3	3	2	13
4	2	3	4	3	4	16
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	3	18
8	4	4	4	4	3	19
9	4	3	4	3	2	16
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	3	3	3	16
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	4	4	19
14	3	3	2	3	3	14
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	3	3	3	17
17	3	3	4	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	3	4	4	3	3	17
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	4	4	17
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	4	3	4	4	18
32	4	3	4	4	4	19
33	4	3	4	3	4	18
34	4	4	3	4	4	19
35	4	4	3	4	3	18
36	3	3	4	3	4	17
37	4	3	3	4	3	17
38	3	4	3	4	4	18

39	3	4	4	3	3	<b>17</b>
40	3	3	3	3	4	<b>16</b>
41	3	4	4	3	3	<b>17</b>
42	3	4	3	3	3	<b>16</b>
43	4	3	3	4	3	<b>17</b>
44	3	4	4	3	3	<b>17</b>
45	3	4	3	4	4	<b>18</b>
46	3	4	3	3	3	<b>16</b>
47	3	4	3	3	4	<b>17</b>
48	4	3	3	3	3	<b>16</b>
49	3	4	3	4	4	<b>18</b>
50	3	4	4	4	4	<b>19</b>
51	4	4	4	3	3	<b>18</b>
52	4	3	4	3	4	<b>18</b>
53	4	3	3	3	3	<b>16</b>
54	3	3	4	3	3	<b>16</b>
55	3	4	3	3	4	<b>17</b>
56	4	4	4	3	3	<b>18</b>
57	3	4	3	4	3	<b>17</b>
58	3	3	4	3	4	<b>17</b>
59	3	4	4	3	3	<b>17</b>
60	4	3	4	4	3	<b>18</b>
61	3	3	4	4	3	<b>17</b>
62	3	4	3	4	4	<b>18</b>
63	3	3	4	3	4	<b>17</b>
64	3	4	4	4	3	<b>18</b>
65	3	3	3	3	3	<b>15</b>
66	4	3	4	4	4	<b>19</b>
67	4	3	4	1	3	<b>15</b>
68	4	4	3	3	4	<b>18</b>
69	3	4	3	3	3	<b>16</b>
70	4	3	4	4	3	<b>18</b>
71	4	3	3	3	3	<b>16</b>
72	3	4	3	4	3	<b>17</b>
73	3	4	4	4	3	<b>18</b>
74	3	3	4	3	3	<b>16</b>
75	4	3	4	3	4	<b>18</b>
76	3	3	4	3	3	<b>16</b>
77	3	3	4	4	3	<b>17</b>
78	4	3	4	3	4	<b>18</b>
79	3	3	3	4	3	<b>16</b>
80	4	3	3	3	3	<b>16</b>
81	3	3	4	4	4	<b>18</b>
82	3	4	3	3	3	<b>16</b>

83	4	4	4	3	4	<b>19</b>
84	3	4	3	3	4	<b>17</b>
85	4	3	3	3	4	<b>17</b>
86	4	4	4	3	4	<b>19</b>
87	3	4	3	4	3	<b>17</b>
88	3	4	3	3	4	<b>17</b>
89	3	4	3	4	3	<b>17</b>
90	3	4	4	3	3	<b>17</b>
91	3	4	3	3	4	<b>17</b>
92	3	4	3	3	4	<b>17</b>
93	3	3	4	4	4	<b>18</b>
94	4	3	4	3	3	<b>17</b>
95	3	3	4	3	3	<b>16</b>
96	3	4	3	3	4	<b>17</b>
97	3	4	3	3	3	<b>16</b>
98	3	3	3	3	4	<b>16</b>
99	3	4	3	4	4	<b>18</b>
100	3	4	3	4	3	<b>17</b>
101	3	3	4	4	3	<b>17</b>
102	4	3	3	3	4	<b>17</b>
103	3	4	3	4	3	<b>17</b>
104	3	3	4	3	3	<b>16</b>
105	3	4	4	3	4	<b>18</b>
106	3	3	3	3	3	<b>15</b>
107	3	4	3	3	3	<b>16</b>
108	3	3	3	4	4	<b>17</b>
109	4	3	3	3	4	<b>17</b>
110	4	4	4	4	4	<b>20</b>
111	4	3	4	4	3	<b>18</b>
112	3	4	4	4	3	<b>18</b>
113	4	4	3	3	4	<b>18</b>
114	3	4	3	3	4	<b>17</b>
115	3	4	2	4	4	<b>17</b>
116	3	3	4	4	3	<b>17</b>
117	4	4	3	4	4	<b>19</b>
118	3	3	3	3	4	<b>16</b>
119	4	3	3	3	4	<b>17</b>
120	3	3	3	3	4	<b>16</b>
121	3	3	4	4	4	<b>18</b>
122	4	3	3	3	4	<b>17</b>
123	4	4	3	4	4	<b>19</b>
124	4	3	3	3	3	<b>16</b>
125	4	3	3	4	4	<b>18</b>
126	3	3	3	4	4	<b>17</b>

127	4	3	4	4	3	<b>18</b>
128	4	4	4	3	3	<b>18</b>
129	4	3	3	4	3	<b>17</b>
130	4	3	4	4	4	<b>19</b>
131	4	4	3	4	3	<b>18</b>
132	4	3	3	4	4	<b>18</b>
133	4	4	3	3	3	<b>17</b>
134	3	3	4	4	3	<b>17</b>
135	4	4	4	4	4	<b>20</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	3	4	4	4	4	<b>19</b>
138	4	4	4	4	4	<b>20</b>
139	4	4	4	4	3	<b>19</b>
140	3	4	4	4	4	<b>19</b>
141	4	4	4	4	4	<b>20</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	4	4	4	4	4	<b>20</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	3	3	4	4	4	<b>18</b>
149	3	3	3	3	3	<b>15</b>

**Lampiran 4: Rekap Tabulasi Data****Variabel X3 – Kegunaan E-Filing**

<b>No</b>	<b>VARIABEL X3</b>					<b>Total</b>
	<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	
1	4	4	4	4	4	<b>20</b>
2	4	4	4	4	3	<b>19</b>
3	3	3	3	3	2	<b>14</b>
4	2	3	2	2	3	<b>12</b>
5	4	4	4	4	4	<b>20</b>
6	4	4	4	4	4	<b>20</b>
7	3	3	3	3	3	<b>15</b>
8	4	4	4	4	4	<b>20</b>
9	2	3	3	4	2	<b>14</b>
10	4	4	4	4	4	<b>20</b>
11	3	1	3	3	3	<b>13</b>
12	4	4	4	4	4	<b>20</b>
13	4	3	4	4	3	<b>18</b>
14	3	3	2	3	2	<b>13</b>
15	3	3	3	3	3	<b>15</b>
16	3	3	3	3	3	<b>15</b>
17	3	4	3	3	3	<b>16</b>
18	4	4	4	4	4	<b>20</b>
19	3	3	3	3	3	<b>15</b>
20	4	4	3	3	3	<b>17</b>
21	3	3	3	3	3	<b>15</b>
22	4	4	4	4	4	<b>20</b>
23	3	3	3	3	3	<b>15</b>
24	3	3	3	3	3	<b>15</b>
25	3	3	4	3	3	<b>16</b>
26	4	4	3	3	3	<b>17</b>
27	4	4	4	4	4	<b>20</b>
28	3	4	4	3	3	<b>17</b>
29	3	3	3	3	3	<b>15</b>
30	3	3	3	3	3	<b>15</b>
31	3	3	3	4	3	<b>16</b>
32	3	3	4	4	4	<b>18</b>
33	3	4	4	3	4	<b>18</b>
34	4	3	3	4	3	<b>17</b>
35	3	3	3	4	3	<b>16</b>
36	3	3	4	3	4	<b>17</b>
37	3	4	3	4	3	<b>17</b>
38	3	4	4	3	3	<b>17</b>
39	4	3	4	3	3	<b>17</b>

40	3	3	3	4	3	<b>16</b>
41	4	4	3	4	3	<b>18</b>
42	3	3	4	4	3	<b>17</b>
43	3	4	4	3	3	<b>17</b>
44	4	4	4	4	3	<b>19</b>
45	4	3	4	4	3	<b>18</b>
46	3	4	3	3	3	<b>16</b>
47	4	3	4	3	3	<b>17</b>
48	4	3	3	4	3	<b>17</b>
49	3	4	3	4	3	<b>17</b>
50	3	4	3	3	3	<b>16</b>
51	4	4	3	3	3	<b>17</b>
52	4	3	3	4	3	<b>17</b>
53	3	4	3	4	3	<b>17</b>
54	3	4	3	4	3	<b>17</b>
55	3	3	4	4	3	<b>17</b>
56	4	3	3	3	4	<b>17</b>
57	3	4	4	3	4	<b>18</b>
58	3	3	4	3	4	<b>17</b>
59	4	4	3	4	4	<b>19</b>
60	4	4	3	4	4	<b>19</b>
61	3	3	4	4	4	<b>18</b>
62	3	4	3	3	4	<b>17</b>
63	3	4	3	4	3	<b>17</b>
64	4	4	4	4	4	<b>20</b>
65	4	3	3	3	3	<b>16</b>
66	4	4	3	3	4	<b>18</b>
67	3	3	4	3	4	<b>17</b>
68	4	4	3	4	3	<b>18</b>
69	3	3	3	4	3	<b>16</b>
70	4	4	4	4	4	<b>20</b>
71	3	4	2	3	3	<b>15</b>
72	3	4	3	4	4	<b>18</b>
73	3	4	3	4	3	<b>17</b>
74	3	3	4	3	3	<b>16</b>
75	4	4	3	2	4	<b>17</b>
76	3	4	4	3	3	<b>17</b>
77	3	3	4	3	3	<b>16</b>
78	4	4	3	3	3	<b>17</b>
79	3	4	3	3	3	<b>16</b>
80	3	4	4	4	4	<b>19</b>
81	4	3	3	3	4	<b>17</b>
82	3	4	3	4	3	<b>17</b>
83	3	4	4	3	4	<b>18</b>

84	3	3	3	4	4	<b>17</b>
85	4	3	3	4	3	<b>17</b>
86	4	4	3	3	4	<b>18</b>
87	4	3	3	3	3	<b>16</b>
88	4	3	3	3	4	<b>17</b>
89	4	4	3	4	4	<b>19</b>
90	4	4	3	3	4	<b>18</b>
91	3	4	3	3	3	<b>16</b>
92	3	4	4	4	4	<b>19</b>
93	3	3	3	4	4	<b>17</b>
94	4	4	3	3	3	<b>17</b>
95	3	3	3	4	3	<b>16</b>
96	3	4	3	4	3	<b>17</b>
97	4	4	3	3	4	<b>18</b>
98	4	3	3	3	3	<b>16</b>
99	3	4	3	4	3	<b>17</b>
100	3	4	4	3	4	<b>18</b>
101	3	3	3	4	4	<b>17</b>
102	3	3	3	3	4	<b>16</b>
103	3	4	3	4	4	<b>18</b>
104	4	3	3	3	3	<b>16</b>
105	3	4	4	3	3	<b>17</b>
106	3	3	4	3	3	<b>16</b>
107	3	3	4	3	3	<b>16</b>
108	4	3	3	3	3	<b>16</b>
109	3	3	3	4	4	<b>17</b>
110	4	4	4	4	4	<b>20</b>
111	3	3	3	3	4	<b>16</b>
112	3	3	4	3	3	<b>16</b>
113	4	4	4	3	3	<b>18</b>
114	4	3	3	4	4	<b>18</b>
115	4	3	4	3	4	<b>18</b>
116	3	3	4	3	3	<b>16</b>
117	4	3	3	4	3	<b>17</b>
118	4	3	3	4	4	<b>18</b>
119	3	3	4	3	3	<b>16</b>
120	4	4	4	4	4	<b>20</b>
121	4	3	3	4	4	<b>18</b>
122	4	3	4	4	3	<b>18</b>
123	3	3	4	3	4	<b>17</b>
124	4	4	3	3	3	<b>17</b>
125	4	3	3	3	3	<b>16</b>
126	4	3	4	3	3	<b>17</b>
127	4	3	4	4	4	<b>19</b>

128	4	3	3	3	4	<b>17</b>
129	3	3	3	4	4	<b>17</b>
130	3	4	3	4	3	<b>17</b>
131	3	3	3	4	4	<b>17</b>
132	3	4	4	4	3	<b>18</b>
133	3	3	4	4	4	<b>18</b>
134	3	3	3	4	3	<b>16</b>
135	4	4	4	4	4	<b>20</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	4	4	4	4	4	<b>20</b>
138	4	4	4	4	4	<b>20</b>
139	4	4	4	4	3	<b>19</b>
140	3	3	3	3	3	<b>15</b>
141	4	4	4	4	4	<b>20</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	4	4	4	4	4	<b>20</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	3	3	3	4	3	<b>16</b>
149	3	3	3	3	3	<b>15</b>

**Lampiran 5: Rekap Tabulasi Data****Variabel X4 – Kemudahan E-Filing**

No	VARIABEL X4					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	4	4	17
3	3	2	2	3	3	13
4	3	2	3	2	3	13
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	4	4	19
7	3	3	3	3	3	15
8	4	3	4	4	4	19
9	2	3	2	4	4	15
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	1	3	13
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	3	3	17
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	4	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	4	3	3	4	3	17
21	4	3	3	4	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	4	3	3	4	4	18
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	4	4	4	4	19
32	3	4	4	3	3	17
33	4	3	3	3	4	17
34	3	4	3	3	3	16
35	3	4	3	4	4	18
36	3	4	3	4	3	17
37	3	3	4	3	4	17
38	4	3	3	3	4	17
39	4	4	3	4	3	18

40	3	3	4	4	3	<b>17</b>
41	4	4	3	4	3	<b>18</b>
42	3	4	3	3	3	<b>16</b>
43	3	4	4	3	4	<b>18</b>
44	3	3	3	4	3	<b>16</b>
45	4	4	3	4	4	<b>19</b>
46	4	3	3	3	3	<b>16</b>
47	4	3	4	4	3	<b>15</b>
48	4	3	4	3	3	<b>17</b>
49	3	4	3	3	4	<b>17</b>
50	4	3	4	3	4	<b>18</b>
51	4	4	3	4	4	<b>19</b>
52	4	4	3	4	4	<b>19</b>
53	4	3	3	4	3	<b>17</b>
54	4	3	4	3	3	<b>17</b>
55	4	3	4	4	3	<b>18</b>
56	4	3	3	3	3	<b>16</b>
57	4	3	4	4	3	<b>18</b>
58	3	3	4	3	4	<b>17</b>
59	4	3	4	4	3	<b>18</b>
60	4	3	3	4	3	<b>17</b>
61	3	4	3	3	3	<b>16</b>
62	4	4	3	3	4	<b>18</b>
63	3	4	3	4	4	<b>18</b>
64	4	4	4	4	4	<b>20</b>
65	3	3	4	3	3	<b>16</b>
66	4	3	3	4	4	<b>18</b>
67	3	3	4	3	3	<b>16</b>
68	3	4	4	3	4	<b>18</b>
69	3	3	4	3	3	<b>16</b>
70	3	4	3	4	3	<b>17</b>
71	4	3	3	3	3	<b>16</b>
72	3	3	4	4	4	<b>18</b>
73	3	4	3	4	4	<b>18</b>
74	3	3	3	3	3	<b>15</b>
75	3	4	4	3	4	<b>18</b>
76	4	3	3	3	4	<b>17</b>
77	4	3	3	3	3	<b>16</b>
78	3	3	4	4	4	<b>18</b>
79	3	3	4	4	3	<b>17</b>
80	3	4	3	4	4	<b>18</b>
81	3	4	3	4	4	<b>18</b>
82	3	4	3	3	4	<b>17</b>
83	3	4	3	4	3	<b>17</b>

84	3	4	4	3	4	<b>18</b>
85	4	3	3	3	3	<b>16</b>
86	4	4	4	3	4	<b>19</b>
87	3	3	4	3	3	<b>16</b>
88	3	3	4	4	4	<b>18</b>
89	3	4	3	3	4	<b>17</b>
90	4	3	3	4	3	<b>17</b>
91	3	4	3	3	3	<b>16</b>
92	3	4	4	4	3	<b>18</b>
93	4	3	3	3	4	<b>17</b>
94	3	4	4	3	3	<b>17</b>
95	3	3	3	4	4	<b>17</b>
96	4	3	4	3	3	<b>17</b>
97	3	4	3	3	4	<b>17</b>
98	3	4	3	3	3	<b>16</b>
99	3	4	3	4	4	<b>18</b>
100	3	4	4	4	4	<b>19</b>
101	3	4	3	3	4	<b>17</b>
102	4	3	3	3	3	<b>16</b>
103	4	3	3	3	4	<b>17</b>
104	4	3	3	3	3	<b>16</b>
105	3	4	3	4	3	<b>17</b>
106	3	4	3	3	3	<b>16</b>
107	4	4	3	3	3	<b>17</b>
108	4	3	3	3	4	<b>17</b>
109	3	3	3	3	4	<b>16</b>
110	3	3	3	3	3	<b>15</b>
111	3	3	3	4	4	<b>17</b>
112	3	3	3	3	3	<b>15</b>
113	4	3	3	3	4	<b>17</b>
114	3	4	3	3	3	<b>16</b>
115	4	3	4	4	4	<b>19</b>
116	4	3	3	4	4	<b>18</b>
117	4	3	3	3	4	<b>17</b>
118	3	4	3	4	4	<b>18</b>
119	4	3	3	3	4	<b>17</b>
120	3	3	3	3	3	<b>15</b>
121	4	3	3	3	4	<b>17</b>
122	4	3	3	3	4	<b>17</b>
123	4	4	4	4	3	<b>19</b>
124	3	3	4	4	3	<b>17</b>
125	4	4	3	4	3	<b>18</b>
126	4	4	4	3	4	<b>19</b>
127	4	3	4	3	4	<b>18</b>

128	3	3	4	3	4	<b>17</b>
129	4	3	4	4	4	<b>19</b>
130	4	3	4	3	3	<b>17</b>
131	4	3	4	3	3	<b>17</b>
132	3	3	3	3	4	<b>16</b>
133	4	4	3	4	4	<b>19</b>
134	4	3	3	3	3	<b>16</b>
135	4	4	4	4	4	<b>20</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	3	3	3	3	3	<b>15</b>
138	3	3	3	3	4	<b>16</b>
139	3	3	3	3	3	<b>15</b>
140	4	4	4	4	4	<b>20</b>
141	4	4	4	4	4	<b>20</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	4	3	3	3	4	<b>17</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	4	3	3	4	4	<b>15</b>
149	3	3	3	3	3	<b>15</b>

**Lampiran 6: Rekap Tabulasi Data****Variabel X5 – Kegunaan E-Billing**

No	VARIABEL X5					Total
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	4	4	17
3	3	3	2	3	3	14
4	3	3	4	4	3	17
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	4	4	4	18
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	4	4	4	19
9	3	4	3	4	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	4	4	4	18
17	3	4	3	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	4	16
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	2	3	4	4	16
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	4	4	4	4	19
32	4	3	4	4	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	4	18
35	3	3	4	4	4	18
36	3	4	3	3	3	16
37	3	4	3	4	3	17
38	4	4	3	4	3	18
39	3	4	3	3	3	16

40	3	3	4	3	4	<b>17</b>
41	3	3	4	4	3	<b>17</b>
42	3	4	4	3	3	<b>17</b>
43	3	4	3	4	4	<b>18</b>
44	4	3	3	3	3	<b>16</b>
45	3	4	4	3	4	<b>18</b>
46	4	3	3	3	3	<b>16</b>
47	4	4	4	3	4	<b>19</b>
48	3	4	4	3	3	<b>17</b>
49	3	4	4	3	3	<b>17</b>
50	3	4	4	3	4	<b>18</b>
51	3	3	4	4	3	<b>17</b>
52	3	4	3	4	4	<b>18</b>
53	3	3	3	3	4	<b>16</b>
54	4	3	4	4	3	<b>18</b>
55	4	3	3	4	3	<b>17</b>
56	3	3	4	3	3	<b>16</b>
57	4	3	4	3	4	<b>18</b>
58	3	3	4	4	3	<b>17</b>
59	3	4	3	4	4	<b>18</b>
60	4	3	4	4	3	<b>18</b>
61	3	4	4	4	3	<b>18</b>
62	3	4	3	4	4	<b>18</b>
63	3	4	3	4	3	<b>17</b>
64	3	4	3	3	4	<b>17</b>
65	4	3	3	3	3	<b>16</b>
66	3	4	4	3	3	<b>17</b>
67	3	4	4	4	3	<b>18</b>
68	4	3	4	4	3	<b>18</b>
69	4	3	3	3	4	<b>17</b>
70	4	3	4	3	4	<b>18</b>
71	3	4	3	4	3	<b>17</b>
72	2	4	4	4	3	<b>17</b>
73	3	4	3	4	3	<b>17</b>
74	4	3	3	3	4	<b>17</b>
75	3	3	3	3	4	<b>16</b>
76	3	4	3	3	3	<b>16</b>
77	4	4	3	4	4	<b>19</b>
78	3	4	4	3	4	<b>18</b>
79	3	3	3	4	3	<b>16</b>
80	4	4	4	3	4	<b>19</b>
81	3	4	4	3	3	<b>17</b>
82	4	3	3	4	3	<b>17</b>
83	4	3	3	3	4	<b>17</b>

84	3	4	3	4	4	<b>18</b>
85	3	3	4	3	4	<b>17</b>
86	3	3	3	4	3	<b>16</b>
87	3	4	3	3	3	<b>16</b>
88	4	3	3	3	4	<b>17</b>
89	4	3	4	4	4	<b>19</b>
90	4	3	3	4	4	<b>18</b>
91	3	4	3	3	3	<b>16</b>
92	3	3	3	4	4	<b>17</b>
93	4	4	3	3	4	<b>18</b>
94	4	4	3	3	3	<b>17</b>
95	3	3	4	3	3	<b>16</b>
96	3	3	3	4	4	<b>17</b>
97	3	4	4	4	4	<b>19</b>
98	4	3	4	3	3	<b>17</b>
99	3	4	4	4	4	<b>19</b>
100	3	3	3	3	4	<b>16</b>
101	3	4	3	4	4	<b>18</b>
102	3	3	3	3	3	<b>15</b>
103	3	3	4	3	4	<b>17</b>
104	3	3	3	3	2	<b>14</b>
105	3	4	4	3	3	<b>17</b>
106	4	3	3	3	3	<b>16</b>
107	3	3	4	3	3	<b>16</b>
108	3	4	4	4	4	<b>19</b>
109	4	3	3	3	4	<b>17</b>
110	4	4	4	4	4	<b>20</b>
111	3	4	4	4	3	<b>18</b>
112	4	3	3	3	3	<b>16</b>
113	4	3	3	3	4	<b>17</b>
114	4	3	4	3	3	<b>17</b>
115	3	2	4	4	4	<b>17</b>
116	3	4	4	4	4	<b>19</b>
117	3	4	3	4	4	<b>18</b>
118	4	3	3	4	4	<b>18</b>
119	4	4	3	4	4	<b>19</b>
120	3	3	3	3	4	<b>16</b>
121	3	3	4	3	4	<b>17</b>
122	4	4	3	4	3	<b>18</b>
123	4	4	3	3	4	<b>18</b>
124	4	4	3	4	4	<b>19</b>
125	3	2	3	3	3	<b>14</b>
126	4	3	3	4	4	<b>18</b>
127	4	4	3	3	3	<b>17</b>

128	3	2	4	3	4	<b>16</b>
129	3	3	4	4	4	<b>18</b>
130	4	3	4	4	4	<b>19</b>
131	3	4	4	4	3	<b>18</b>
132	4	3	4	4	4	<b>19</b>
133	3	4	3	3	3	<b>16</b>
134	3	4	3	3	3	<b>16</b>
135	4	4	4	4	4	<b>20</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	3	3	3	3	3	<b>15</b>
138	4	4	3	3	2	<b>16</b>
139	3	3	3	3	3	<b>15</b>
140	4	4	4	4	4	<b>20</b>
141	4	4	4	4	4	<b>20</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	3	3	4	4	4	<b>18</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	4	4	4	4	4	<b>20</b>
149	3	3	3	3	3	<b>15</b>

**Lampiran 7: Rekap Tabulasi Data**  
**Variabel X6 – Kemudahan E-Billing**

No	VARIABEL X6					Total
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	2	3	2	2	2	11
4	3	3	2	4	3	15
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	4	4	3	18
9	4	3	4	4	3	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	3	2	3	3	3	14
15	3	3	3	3	3	15
16	3	3	4	3	4	17
17	3	4	3	3	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	4	3	4	17
21	3	4	3	4	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	3	3	3	3	3	15
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	4	3	4	17
26	2	2	3	3	3	13
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	4	4	3	4	3	18
32	3	4	4	4	4	19
33	3	3	4	4	4	18
34	4	4	3	3	3	17
35	3	3	4	3	4	17
36	4	4	3	4	3	18
37	3	3	4	3	3	16
38	3	4	4	3	3	17
39	4	4	3	3	4	18

40	3	3	4	4	4	<b>18</b>
41	3	3	4	3	4	<b>17</b>
42	3	3	4	4	3	<b>17</b>
43	3	4	3	3	4	<b>17</b>
44	4	3	3	3	4	<b>17</b>
45	3	4	4	3	4	<b>18</b>
46	4	3	3	4	3	<b>17</b>
47	3	4	3	4	4	<b>18</b>
48	3	4	3	3	3	<b>16</b>
49	3	4	3	3	4	<b>17</b>
50	3	3	3	3	3	<b>15</b>
51	3	4	3	4	3	<b>17</b>
52	3	4	4	3	4	<b>18</b>
53	3	3	4	4	3	<b>17</b>
54	3	4	3	4	4	<b>18</b>
55	4	3	4	4	3	<b>18</b>
56	3	3	4	4	3	<b>17</b>
57	3	4	3	3	4	<b>17</b>
58	3	4	3	3	4	<b>17</b>
59	4	3	3	4	4	<b>18</b>
60	4	3	4	3	3	<b>17</b>
61	3	4	3	3	4	<b>17</b>
62	3	3	4	3	4	<b>17</b>
63	4	3	4	3	4	<b>18</b>
64	4	4	4	3	3	<b>18</b>
65	4	3	3	3	3	<b>16</b>
66	3	3	4	4	4	<b>18</b>
67	3	3	4	3	3	<b>16</b>
68	4	4	3	3	3	<b>17</b>
69	3	3	4	3	3	<b>16</b>
70	3	4	3	3	4	<b>17</b>
71	3	3	3	4	3	<b>16</b>
72	4	4	3	3	4	<b>18</b>
73	4	4	3	4	3	<b>18</b>
74	3	3	4	3	3	<b>16</b>
75	4	4	4	3	4	<b>19</b>
76	3	3	4	3	3	<b>16</b>
77	3	4	4	3	3	<b>17</b>
78	4	3	4	4	3	<b>18</b>
79	3	3	3	3	3	<b>15</b>
80	4	3	4	3	4	<b>18</b>
81	3	4	4	3	4	<b>18</b>
82	4	4	3	3	3	<b>17</b>
83	3	4	3	3	4	<b>17</b>

84	4	3	4	4	4	<b>19</b>
85	4	3	4	3	3	<b>17</b>
86	3	4	4	3	4	<b>18</b>
87	3	4	3	4	3	<b>17</b>
88	3	3	3	3	4	<b>16</b>
89	3	4	4	3	4	<b>18</b>
90	3	3	3	4	4	<b>17</b>
91	3	4	4	4	4	<b>19</b>
92	4	3	4	3	3	<b>17</b>
93	4	3	3	4	3	<b>17</b>
94	3	4	4	3	3	<b>17</b>
95	3	2	3	3	4	<b>15</b>
96	3	3	3	4	3	<b>16</b>
97	3	3	4	3	3	<b>16</b>
98	3	3	3	3	4	<b>16</b>
99	3	4	3	3	4	<b>17</b>
100	3	3	4	3	3	<b>16</b>
101	4	4	3	3	4	<b>18</b>
102	3	4	3	3	3	<b>16</b>
103	3	3	4	4	3	<b>17</b>
104	4	3	4	3	4	<b>18</b>
105	3	3	3	4	3	<b>16</b>
106	3	3	4	4	3	<b>17</b>
107	3	3	3	3	3	<b>15</b>
108	4	3	4	4	4	<b>19</b>
109	4	3	3	3	4	<b>17</b>
110	4	4	4	4	4	<b>20</b>
111	3	3	4	4	3	<b>17</b>
112	4	3	4	3	3	<b>17</b>
113	4	3	3	3	4	<b>17</b>
114	3	3	4	4	3	<b>17</b>
115	4	3	4	4	4	<b>19</b>
116	4	4	4	4	4	<b>20</b>
117	4	4	3	4	4	<b>19</b>
118	4	3	4	4	3	<b>18</b>
119	4	3	4	4	4	<b>19</b>
120	3	3	4	3	4	<b>17</b>
121	4	4	4	4	3	<b>19</b>
122	4	3	4	3	3	<b>17</b>
123	4	3	3	3	3	<b>16</b>
124	4	4	3	3	3	<b>17</b>
125	4	4	4	3	4	<b>19</b>
126	3	4	4	3	3	<b>17</b>
127	4	3	3	4	4	<b>18</b>

128	4	3	3	3	4	<b>17</b>
129	3	3	4	4	3	<b>17</b>
130	3	4	3	3	4	<b>17</b>
131	4	4	4	3	3	<b>18</b>
132	4	3	3	3	3	<b>16</b>
133	4	4	3	3	3	<b>17</b>
134	4	4	4	3	3	<b>18</b>
135	4	3	3	3	3	<b>16</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	4	4	4	4	3	<b>19</b>
138	3	2	3	3	3	<b>14</b>
139	3	3	3	3	3	<b>15</b>
140	3	3	3	3	3	<b>15</b>
141	4	4	4	4	4	<b>20</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	3	4	4	3	3	<b>17</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	4	4	4	4	4	<b>20</b>
147	4	4	4	4	4	<b>20</b>
148	3	3	4	4	4	<b>18</b>
149	4	4	3	4	4	<b>19</b>

**Lampiran 8: Rekap Tabulasi Data**  
**Variabel Y – Kepatuhan Wajib Pajak**

No	VARIABEL Y					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	3	2	3	3	4	15
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	2	4	17
4	3	3	3	4	3	16
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	4	4	4	18
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	3	4	19
9	3	2	3	3	3	14
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	4	16
14	2	3	3	3	2	13
15	2	2	2	2	3	11
16	3	2	1	2	3	11
17	2	4	4	3	3	16
18	3	3	4	4	4	18
19	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	3	3	18
21	2	2	2	3	4	13
22	4	4	4	4	4	20
23	4	3	3	3	3	16
24	3	3	3	3	4	16
25	4	4	4	4	4	20
26	2	3	4	4	4	17
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	3	3	15
29	3	3	3	3	3	15
30	3	3	3	3	3	15
31	3	4	4	3	4	18
32	3	4	4	3	4	18
33	4	4	3	4	4	19
34	4	4	3	3	3	17
35	4	3	4	4	3	18
36	3	3	3	3	4	16
37	3	3	4	3	4	17
38	3	4	3	3	4	17
39	4	3	3	4	4	18
40	3	3	4	3	3	16

41	3	4	3	4	3	17
42	3	4	4	4	3	18
43	4	3	4	4	3	18
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	4	3	4	19
46	4	3	3	3	3	16
47	3	4	3	3	4	17
48	3	4	3	3	3	16
49	4	3	3	4	3	17
50	3	4	4	4	3	18
51	4	3	4	3	3	17
52	4	3	3	4	3	17
53	3	3	4	3	4	17
54	4	3	4	4	3	18
55	3	4	3	4	4	18
56	3	4	4	4	3	18
57	4	3	4	4	3	18
58	3	4	3	3	4	17
59	4	3	4	4	3	18
60	4	3	4	3	3	17
61	3	4	3	3	4	17
62	4	3	4	3	3	17
63	3	4	3	4	4	18
64	3	4	4	3	3	17
65	3	4	3	4	3	17
66	3	3	4	4	4	18
67	3	4	3	3	3	16
68	3	3	4	3	4	17
69	4	3	3	3	3	16
70	3	3	4	3	4	17
71	4	3	3	3	4	17
72	3	4	3	4	4	18
73	3	4	3	4	4	18
74	3	3	4	3	3	16
75	3	3	4	3	4	17
76	3	3	4	3	3	16
77	3	3	3	4	4	17
78	3	4	3	3	4	17
79	3	4	3	3	3	16
80	3	4	4	3	4	18
81	3	4	3	3	4	17
82	3	3	3	3	4	16
83	3	3	4	4	4	18
84	3	4	4	3	3	17
85	4	3	3	3	3	16
86	4	3	4	3	3	17

87	3	3	4	3	3	16
88	3	3	3	3	4	16
89	4	3	4	3	3	17
90	3	3	4	3	4	17
91	3	3	3	3	3	15
92	3	4	4	4	4	19
93	3	3	3	4	3	16
94	3	3	4	3	3	16
95	4	4	3	3	3	17
96	3	4	3	3	4	17
97	3	4	3	3	4	17
98	3	3	4	3	3	16
99	3	4	3	3	3	16
100	3	4	4	3	4	18
101	4	3	3	3	4	17
102	3	4	3	3	3	16
103	3	4	3	3	4	17
104	4	3	3	3	3	16
105	3	3	3	4	3	16
106	3	3	3	4	4	17
107	4	3	3	3	4	17
108	4	3	3	3	4	17
109	3	3	3	4	4	17
110	4	4	4	4	3	19
111	4	3	3	4	3	17
112	3	3	4	4	3	17
113	4	3	4	3	3	17
114	3	4	3	4	3	17
115	4	3	4	3	4	18
116	4	4	4	3	4	19
117	4	3	4	3	4	18
118	4	4	4	3	4	19
119	4	3	3	3	3	16
120	4	3	4	3	4	18
121	4	3	4	4	3	18
122	3	4	3	3	3	16
123	4	3	3	3	3	16
124	4	4	3	3	3	17
125	4	4	4	3	4	19
126	4	3	4	4	3	18
127	4	3	3	3	3	16
128	4	3	4	3	3	17
129	4	3	3	3	3	16
130	4	4	4	3	3	18
131	4	4	3	4	4	19
132	4	3	3	3	3	16

133	3	4	3	4	3	<b>17</b>
134	4	3	3	3	3	<b>16</b>
135	3	3	3	3	3	<b>15</b>
136	3	3	3	3	3	<b>15</b>
137	4	4	4	4	4	<b>20</b>
138	3	3	3	3	3	<b>15</b>
139	3	3	3	3	3	<b>15</b>
140	3	3	3	3	4	<b>16</b>
141	3	3	3	4	4	<b>17</b>
142	4	4	4	4	4	<b>20</b>
143	4	4	4	4	4	<b>20</b>
144	3	4	4	4	4	<b>19</b>
145	3	3	3	3	3	<b>15</b>
146	3	4	4	4	4	<b>19</b>
147	3	4	4	4	4	<b>19</b>
148	4	4	4	4	4	<b>20</b>
149	4	4	4	3	3	<b>18</b>

### Lampiran 9: Hasil Data Responden

#### Hasil Pengumpulan data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar melalui <i>google form</i>	150	100%
Kuesioner yang kembali	150	100%
Kuesioner dapat diproses	149	94%

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2024

### Lampiran 10: Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	56	37,6%
Perempuan	93	62,4%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output Data Primer, 2024

### Lampiran 11: Klasifikasi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
< 24 Tahun	27	18,1%
25 – 35 Tahun	101	67,8%
Lebih dari 35 Tahun	21	14,1%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output Data Primer, 2024

### Lampiran 12: Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pegawai Swasta	81	54,4%
Profesi (dokter,konsultan,kontraktor,dll)	34	22,8%
PNS/BUMN/lain-lain	34	22,8%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2024

### Lampiran 13: Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK/MAK	12	8,1%
Diploma	24	16,1%
Sarjana	98	65,8%
Magister	15	10,1%
<b>Total</b>	<b>149</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2024

### Lampiran 14: Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PKG_E.Registation (X1)	149	13	20	17,28	1,551
PKM_E.registration (X2)	149	13	20	17,37	1,508
PKG_E.Filing (X3)	149	12	20	17,22	1,664
PKM_E.Filing (X4)	149	13	20	17,14	1,602
PKG_E.Billing (X5)	149	14	20	17,34	1,576
PKM_E.Billing (X6)	149	11	20	17,22	1,602
Kepatuhan Pajak (Y)	149	11	20	12,03	1,587
Valid N (listwise)	149				

Sumber : Output Data SPSS, 2024

**Lampiran 15: Hasil Uji Validitas**

**X1**

		<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>Total Kegunaan E- Registration</b>
<b>X2.1</b>	Pearson correlation	1	-,003	,171”	,164”	,157	,500”
	Sig. (2-tailed)		,971	0,38	,047	,057	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X1.2</b>	Pearson correlation	-,003	1	,165”	,256”	,188”	,581””
	Sig. (2-tailed)	,971		,044	,002	,022	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X1.3</b>	Pearson correlation	,171”	,165”	1	,255”	,288””	,593””
	Sig.(2-tailed)	,038	,044		,002	,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X1.4</b>	Pearson correlation	,164”	,256””	,255””	1	,044	,581””
	Sig. (2-tailed)	,047	,002	,002		,598	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X1.5</b>	Pearson correlation	,057	,188”	,288””	,044	1	,551””
	Sig. (2-tailed)	,057	,022	,000	,598		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kegunaan E-Registration</b>	Pearson correlation	,500''''	,581''''	,593''''	,581''''	,551''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 16: Hasil Uji Validitas**

**X2**

		<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>Total Kemudahan E-Registration</b>
<b>X2.1</b>	Pearson correlation	1	,075	,214 <sup>****</sup>	,142	,167 <sup>**</sup>	,548 <sup>****</sup>
	Sig. (2-tailed)		,361	,009	,083	,042	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X2.2</b>	Pearson correlation	,075	1	,057	,240 <sup>****</sup>	,231 <sup>****</sup>	,553 <sup>****</sup>
	Sig. (2-tailed)	,361		,486	,003	,005	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X2.3</b>	Pearson correlation	,214 <sup>****</sup>	,057	1	,181 <sup>**</sup>	,078	,533 <sup>****</sup>
	Sig. (2-tailed)	,009	,086		,027	,344	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X2.4</b>	Pearson correlation	,142	,240 <sup>****</sup>	,281 <sup>**</sup>	1	,254 <sup>**</sup>	,639 <sup>****</sup>
	Sig. (2-tailed)	,083	,003	,027		,002	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X2.5</b>	Pearson correlation	,167 <sup>**</sup>	,231 <sup>**</sup>	,078	,254 <sup>****</sup>	1	,603 <sup>****</sup>
	Sig. (2-tailed)	,042	,005	,344	,002		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kemudahan E - Registration</b>	Pearson correlation	,548 ***	,553***	,533***	,639***	,603***	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 17: Hasil Uji Validitas**

**X3**

		<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>X3.5</b>	<b>Total Kegunaan E-Filing</b>
<b>X3.1</b>	Pearson correlation	1	,252 <sup>***</sup>	,204 <sup>**</sup>	,200	,325 <sup>***</sup>	,630 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)		,002	,013	,014	,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X3.2</b>	Pearson correlation	,252 <sup>***</sup>	1	,198 <sup>**</sup>	,207 <sup>**</sup>	,245 <sup>***</sup>	,611 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002		,016	,011	,003	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X3.3</b>	Pearson correlation	,204 <sup>**</sup>	,198 <sup>**</sup>	1	,197 <sup>**</sup>	,331 <sup>***</sup>	,616 <sup>***</sup>
	Sig.(2-tailed)	,013	,016		,016	,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X3.4</b>	Pearson correlation	,200 <sup>**</sup>	,207 <sup>**</sup>	,197 <sup>**</sup>	1	,246 <sup>**</sup>	,589 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,014	,011	,016		,003	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X3.5</b>	Pearson correlation	,325 <sup>***</sup>	,245 <sup>**</sup>	,331	,246 <sup>***</sup>	1	,685 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,003		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kegunaan E-Filing</b>	Pearson correlation	,680''''	,661''''	,616''''	,589''''	,685''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 18: Hasil Uji Validitas**

**X4**

		<b>X4.1</b>	<b>X4.2</b>	<b>X4.3</b>	<b>X4.4</b>	<b>X4.5</b>	<b>Total Kemudahan E-Filing</b>
<b>X4.1</b>	Pearson correlation	1	,037	,217”	,217”	,190”	,507””
	Sig. (2-tailed)		,660	,008	,008	,020	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X4.2</b>	Pearson correlation	,037	1	,202”	,353”	,299”	,618””
	Sig. (2-tailed)	,660		,014	,000	,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X4.3</b>	Pearson correlation	,217””	,202”	1	,224”	,185””	,577””
	Sig.(2-tailed)	,008	,014		,006	,024	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X4.4</b>	Pearson correlation	,217””	,353”	,224”	1	,279”	,653””
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,006		,001	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X4.5</b>	Pearson correlation	,190”	,299””	,185	,279”	1	,624””
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,024	,001		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kemudahan E-Filing</b>	Pearson correlation	,570''''	,618''''	,577''''	,653''''	,624''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 19: Hasil Uji Validitas**

**X5**

		<b>X5.1</b>	<b>X5.2</b>	<b>X5.3</b>	<b>X5.4</b>	<b>X5.5</b>	<b>Total Kegunaan E-Biling</b>
<b>X5.1</b>	Pearson correlation	1	,101	,108	,155	,271''''	,530''''
	Sig. (2-tailed)		,221	,188	,058	,001	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X5.2</b>	Pearson correlation	,101	1	,168''	,251''''	,113	,555''''
	Sig. (2-tailed)	,221		,041	,002	,169	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X5.3</b>	Pearson correlation	,108''	,168''	1	,322''''	,271''''	,613''''
	Sig.(2-tailed)	,188	,041		,000	,001	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X5.4</b>	Pearson correlation	,155	,251''''	,322''''	1	,351''''	,678''''
	Sig. (2-tailed)	,058	,002	,000		,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X5.5</b>	Pearson correlation	,271''''	,113''	,271''''	,351''''	1	,661''''
	Sig. (2-tailed)	,001	,169	,001	,000		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kegunaan E-Biling</b>	Pearson correlation	,530''''	,555''''	,613''''	,678''''	,651''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 20: Hasil Uji Validitas**

**X6**

		<b>X6.1</b>	<b>X6.2</b>	<b>X6.3</b>	<b>X6.4</b>	<b>X6.5</b>	<b>Total Kemudahan E-Filing</b>
<b>X6.1</b>	Pearson correlation	1	,255 <sup>***</sup>	,196 <sup>**</sup>	,283 <sup>***</sup>	,209 <sup>**</sup>	,634 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)		,002	,017	,000	,010	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X6.2</b>	Pearson correlation	,255 <sup>***</sup>	1	,104	,162 <sup>**</sup>	,284 <sup>***</sup>	,601 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,002		,207	,049	,000	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X6.3</b>	Pearson correlation	,196 <sup>**</sup>	,104	1	,278 <sup>***</sup>	,233 <sup>***</sup>	,591 <sup>***</sup>
	Sig.(2-tailed)	,017	,207		,001	,004	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X6.4</b>	Pearson correlation	,283 <sup>**</sup>	,162 <sup>**</sup>	,278 <sup>***</sup>	1	,188 <sup>**</sup>	,615 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,049	,001		,022	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>X6.5</b>	Pearson correlation	,209 <sup>**</sup>	,284 <sup>**</sup>	,233 <sup>**</sup>	,188 <sup>**</sup>	1	,622 <sup>***</sup>
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,004	,022		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kemudahan E- Filing</b>	Pearson correlation	,634''''	,601''''	,591''''	,615''''	,622''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 21: Hasil Uji Validitas**

**Y**

		<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Total Kepatuhan Pajak</b>
<b>Y.1</b>	Pearson correlation	1	,097	,280 <sup>”</sup>	,107	-,030	,508 <sup>””</sup>
	Sig. (2-tailed)		,237	,001	,192	,720	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>Y.2</b>	Pearson correlation	,097	1	,280 <sup>”</sup>	,273 <sup>”</sup>	,231 <sup>”</sup>	,646 <sup>””</sup>
	Sig. (2-tailed)	,237		,001	,001	,005	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>Y.3</b>	Pearson correlation	,280 <sup>””</sup>	,280 <sup>””</sup>	1	,269 <sup>””</sup>	,152	,686 <sup>””</sup>
	Sig.(2-tailed)	,001	,001		,001	,064	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>Y.4</b>	Pearson correlation	,107 <sup>”</sup>	,273 <sup>””</sup>	,269 <sup>”</sup>	1	,141	,598 <sup>””</sup>
	Sig. (2-tailed)	,192	,001	,001		,087	,000
	N	149	149	149	149	149	149
<b>Y.5</b>	Pearson correlation	-,030	,231 <sup>”</sup>	,152	,141	1	,494 <sup>””</sup>
	Sig. (2-tailed)	,720	,005	,064	,087		,000

	N	149	149	149	149	149	149
<b>Kepatuhan Pajak</b>	Pearson correlation	,508''''	,646''''	,686''''	,598''''	,494''''	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	149	149	149	149	149	149

**Lampiran 22: Hasil Uji Reliabilitas**

**Variabel X1**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,506	5

**Variabel X2**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,496	5

**Variabel X3**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,657	5

**Variabel X4**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,594	5

**Variabel X5**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,570	5

**Variabel X6**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,583	5

**Variabel Y**

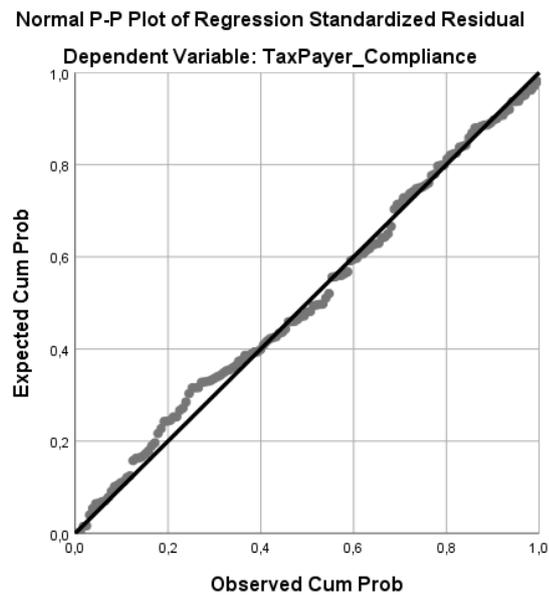
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of items</b>
,526	5

### Lampiran 23: Hasil Uji Normalitas

#### Uji Kolmogorov – Smirnov

		Unstandardized Residual
N		149
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,83843133
Most Extreme Differences	Absolute	0,060
	Positive	0,031
	Negatif	-0,060
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

### Lampiran 24: Grafik P-P Plot of Regression Standardized Residual

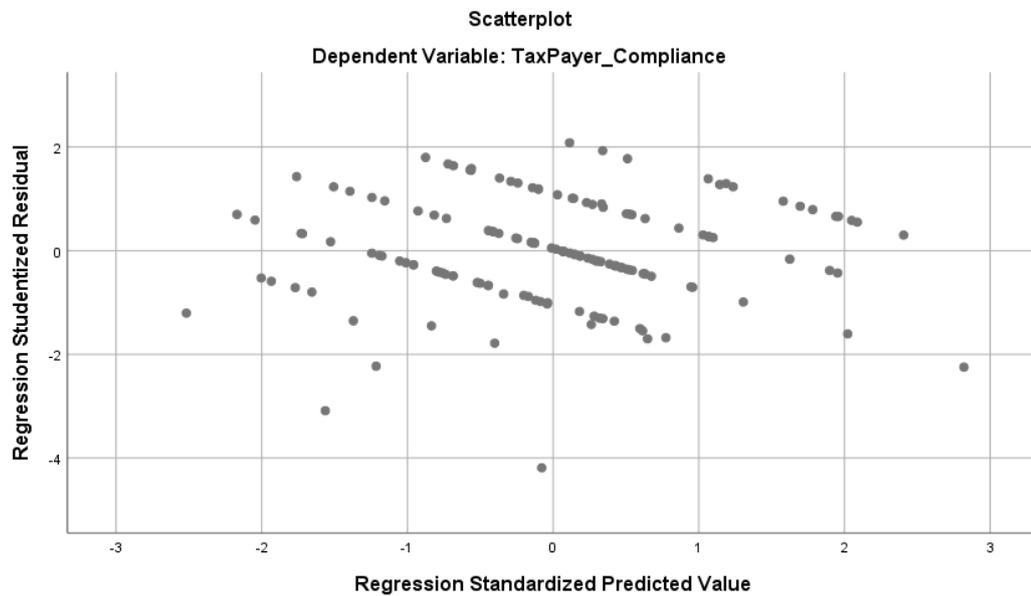


### Lampiran 25: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kegunaan <i>E-Registration</i>	0,559	1,790	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Registration</i>	0,486	2,059	Tidak terjadi multikolinearitas
Kegunaan <i>E-Filing</i>	0,446	2,242	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Filing</i>	0,444	2,250	Tidak terjadi multikolinearitas
Kegunaan <i>E-Billing</i>	0,526	1,901	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan <i>E-Billing</i>	0,512	1,953	Tidak terjadi multikolinearitas

### Lampiran 26: Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Grafik Scatterplot



**Lampiran 27: Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Model</b>	<b>Unstandardized B</b>	<b>Coefficients Std. Error</b>	<b>Standardized Coefficients Beta</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	5,310	0,654		8,122	0,000
X1	0,138	0,065	0,237	2,128	0,035
X2	0,271	0,063	0,447	4,278	0,000
X3	0,021	0,031	0,042	0,691	0,491
X4	0,010	0,031	0,020	0,334	0,739
X5	0,086	0,020	0,166	4,230	0,000
X6	0,147	0,020	0,302	7,187	0,000
<b>a. Dependent Variable: Kepatuhan_Pajak_Y</b>					

**Lampiran 28: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,887 <sup>a</sup>	0,788	0,779	0,389
<b>a. Predictors : (Constant), X6,X4,X5,X1,X3,X2)</b>				